

**PT MULTITREND INDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023/  
*FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023***

## DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 58	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY  
ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2023**

**PT MULTITREND INDO Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We The undersigned:*

- |  |   |  |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name   | : | Jitin Singh Kapoor   |
| Alamat kantor/Office Address   | : | Gedung Menara Era Lt.14<br>Jl. Senen Raya No.135-137, Jakarta 10410                  |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : | Apartment Sudirman Residences Camelia, 3A, Jl. Jendral Sudirman KA, 00202, Setiabudi |
| Nomor Telepon/Phone Number   | : | +62 21 3520729   |
| Jabatan/Position   | : | Direktur Utama / President Director  |
| 2. Nama/Name   | : | Anuj Kumar Maheshwari  |
| Alamat kantor/Office Address   | : | Gedung Menara Era Lt.14<br>Jl. Senen Raya No.135-137, Jakarta 10410                  |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : | The Royale Springhil Residence Tower Bouvardia Unit 20R, Kemayoran, Jakarta Pusat    |
| Nomor Telepon/Phone Number   | : | +62 21 3520729   |
| Jabatan/Position   | : | Direktur Keuangan / Finance Director   |

Menyatakan bahwa:

*State that:*

- |  |  |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.  | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.  |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.   | 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles.  |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan<br>b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information contained in the financial statements its complete and correct; and<br>b. The financial statement do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.   | 4. We are responsible for the company's internal control system.   |

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 28 Maret 2024/March 28, 2024

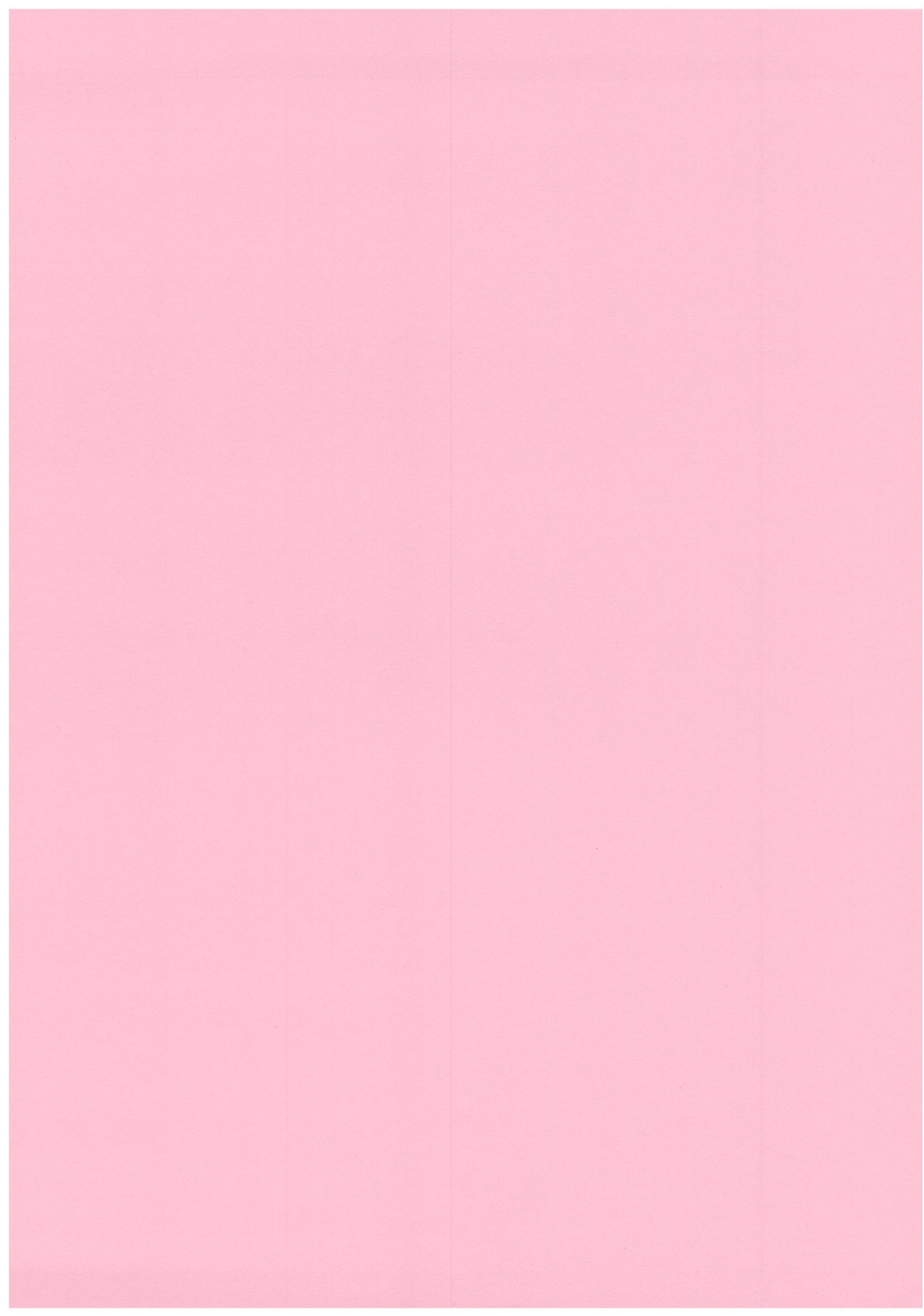
**PT. Multitrend Indo Tbk.**

*Jitin Singh Kapoor*  
Direktur Utama / President Director



**PT. Multitrend Indo Tbk.**

*Anuj Kumar Maheshwari*  
Direktur Keuangan / Finance Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN****INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Ref.: 00099/2.0752/AU.1/05/1014-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors***PT Multitrend Indo Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multitrend Indo Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opinion**

*We have audited the consolidated financial statements of PT Multitrend Indo Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for Opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

### Pengakuan Pendapatan

Penjualan Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang berasal dari penjualan barang dagang sebesar Rp1.005.682.962.532, Penjualan barang dagangan melibatkan jumlah transaksi yang signifikan yang berdampak langsung terhadap profitabilitas Grup. Grup mengakui pendapatan dari penjualan tersebut pada saat pembeli telah memperoleh kendali atas barang dagangan tersebut (pada suatu waktu tertentu).

Kebijakan Grup tentang pengakuan pendapatan dan rincian penjualan disajikan masing-masing pada Catatan 3 dan 27 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami menganggap pengakuan pendapatan sebagai masalah audit utama karena risiko salah saji yang melekat pada pendapatan, karena melibatkan volume transaksi yang signifikan, memerlukan pengamatan yang tepat atas prosedur pisah batas, dan berdampak langsung pada profitabilitas Grup.

### Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Prosedur audit kami untuk mengatasi risiko salah saji material yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan antara lain, sebagai berikut:

- Memperbarui pemahaman kami tentang kebijakan pengakuan pendapatan Grup, proses pendapatan dan pengendalian atas pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- Menguji desain dan efektivitas operasi proses dan pengendalian Grup atas pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, persetujuan dan dokumentasi, termasuk penerapan pengendalian umum yang mencatat transaksi pendapatan;

## Key Audit Matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

*The key audit matters identified in our audit is outlined as follows:*

### Revenue recognition

*The Group's sales for the year ended December 31, 2023 comprised of sale of goods amounting to Rp1,005,682,962,532, The sales of goods involve significant amount of transactions which directly impact the profitability of the Group. Group recognizes revenue from sales of goods when the buyer has obtained control of that goods (point in time).*

*Group's policy on revenue recognition and details of sales is presented in Notes 3 and 27, respectively, to the consolidated financial statements.*

*We considered revenue recognition as a key audit matter due to the inherent risk of misstatement on revenue, since it involves significant volume of transactions, requires proper observation of cut-off procedures, and directly impacts Group's profitability.*

### How our audit addressed the Key Audit Matters

*Our audit procedures to address the risk of material misstatement relating to revenue recognition on, among others, the following:*

- *Updating our understanding of the Company's revenue recognition policy, revenue processes and controls over the recognition and measurement of revenues;*
- *Testing the design and operating effectiveness of the Group's processes and controls over revenue recognition under PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers, approval and documentation, including the implemented general controls that record the revenue transaction;*

- Melakukan uji berdasarkan sampel, faktur penjualan, pesanan pengiriman dan penerimaan kas dari transaksi penjualan selama periode berjalan untuk menentukan apakah barang valid dan ada;
- Memeriksa dokumen pendukung seperti pesanan pengiriman untuk memenuhi serangkaian kriteria pengakuan pendapatan;
- Piutang usaha yang dikonfirmasi menggunakan konfirmasi positif, berdasarkan sampel dan melakukan prosedur alternatif untuk pelanggan yang tidak menanggapi, seperti, pemeriksaan bukti penagihan berikutnya, atau faktur penjualan yang sesuai dan bukti pengiriman;
- Menguji faktur penjualan dan pesanan pengiriman segera sebelum dan sesudah periode berjalan untuk menentukan apakah transaksi penjualan terkait diakui dalam periode akuntansi yang tepat.

#### **Valuasi dan hak serta kewajiban atas aset hak-guna dan liabilitas sewa**

Seperti yang diungkapkan dalam catatan 3 dan 13 atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat aset hak-guna sebesar Rp141.698.355.752 atau setara dengan 16,60% dari total aset dan liabilitas sewa sebesar Rp127.298.430.984 atau setara dengan 36,30% dari total liabilitas. Kami menempatkan fokus pada area ini karena nilai tercatat atas hak-guna dan liabilitas sewa tersebut adalah material terhadap laporan keuangan pada akhir periode pelaporan dan operasi utama Grup berasal dari penggunaan aset hak-guna tersebut.

#### **Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama**

Prosedur audit kami atas penilaian atas nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa meliputi sebagai berikut:

- Peninjauan atas penambahan kontrak sewa pada tahun berjalan dan perubahan kontrak sewa untuk menilai apakah kontrak tersebut berisi sewa untuk diakui sebagai tambahan atau pengukuran kembali aset hak-guna dan liabilitas sewa;
- Menilai kepatuhan Grup terhadap kewajiban atas liabilitas sewa dan pengungkapan yang disyaratkan dalam laporan keuangan;
- Menilai keandalan data yang digunakan dalam perhitungan aset hak-guna dan kewajiban sewa melalui pemeriksaan dokumen;
- Menilai kewajaran suku bunga pinjaman yang digunakan; dan

- *Tested on a sample basis, sales invoices, delivery orders and cash receipts of sales transactions throughout the current period to determine whether goods is valid and existing;*
- *Inspected supporting documents such as delivery orders for compliance with a set of criteria for revenue recognition;*
- *Confirmed trade receivables using positive confirmation, on a sample basis and performed alternative procedures for non-responding customer, such as, examination of evidence of subsequent collections, or corresponding sales invoices and proof of deliveries;*
- *Tested sales invoices and delivery orders immediately prior and subsequent to the current period to determine whether the related sales transactions are recognized in the proper accounting period.*

#### **Valuation and rights and obligations on right-of-use assets and lease liabilities**

*As disclosed in note 3 and 13 to the attached financial statements, on December 31, 2023, the Group recorded right-of-use assets of Rp141,698,355,752 or equivalent to 16.60% of total assets and lease liabilities of Rp127,298,430,984 or equivalent with 36.30% of total liabilities. We place a focus on this area because the carrying amount of these lease rights and liabilities is material to the financial statements at the end of the reporting period and the Group's main operations are derived from the use of these rights-of-use assets.*

#### **How our audit addressed the Key Audit Matters**

*Our audit procedures on valuation of carrying amounts of right-of-use assets and lease liabilities included the following:*

- *Reviewed the addition of lease contract in current year and charges to the lease contract to assess whether the contract contains a lease to be recognized as an addition or remeasurement of right-of-use assets and lease liabilities;*
- *Assessed the Group's compliance with obligation on lease liabilities and the disclosures required in the financial statements;*
- *Assessed the reliability of the data used in the calculation of right-of-use assets and lease liabilities through the examination of source documents;*
- *Assessed the reasonableness of the interest rate on the loan used; and*

- Melakukan perhitungan kembali, berdasarkan sampel, atas aset hak-guna dan liabilitas sewa dan menilai kewajaran amortisasi aset hak-guna dan beban bunga atas liabilitas sewa.

#### Eksistensi dan penilaian persediaan

Seperti yang diungkapkan dalam catatan 3 dan 8 atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 31 Desember 2023, saldo persediaan Grup sebesar Rp455.601.414.112, yang mencakup 53,36% dari total aset konsolidasian.

Kami berfokus pada persediaan, karena Grup memiliki jumlah persediaan dengan jumlah yang signifikan yang berlokasi di lokasi gudang dan toko.

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersihnya dan, jika diperlukan, dibuat penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang lambat pergerakannya. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Grup tidak mencatat penyisihan maupun penurunan nilai atas persediaan.

#### Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Prosedur audit kami atas penilaian atas nilai tercatat persediaan meliputi sebagai berikut:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan untuk memastikan eksistensi persediaan dan terkait dengan penilaian persediaan;
- Kami melakukan observasi atas perhitungan fisik persediaan dan melakukan uji petik atas perhitungan fisik persediaan di sejumlah toko dan gudang Grup. Kami melakukan prosedur *roll-back* termasuk pengujian transaksi dan pemeriksaan dokumen pendukung secara uji petik;
- Kami mengevaluasi kecukupan pertanggungjawaban asuransi untuk menutup kemungkinan risiko terhadap kerugian dan kerusakan persediaan selama tahun berjalan. Kami juga menguji persediaan, berdasarkan uji petik, untuk memastikan persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

- *Recalculated, on a sample basis, right-of-use assets and lease liabilities and assessed the reasonableness of the amortization of right-of-use assets and interest expense on lease liabilities.*

#### Existence and valuation of inventories

*As disclosed in note 3 and 8 to the attached financial statements, as of December 31, 2023, the Group's inventory balance amounted to Rp455,601,414,112, which represents 53.36% of the total consolidated assets.*

*We focus on inventory, because the Group has significant amounts of inventory held in warehouse and store locations.*

*Inventories are recognized at the lower of cost and net realizable value and, if necessary, an allowance is made for obsolete and slow-moving inventories. For the period ended December 31, 2023, the Group did not record any allowance or impairment for inventories.*

#### How our audit addressed the Key Audit Matters

*Our audit procedures on valuation of carrying amounts of inventory included the following:*

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's internal controls relevant to ensuring inventory existence and related to inventory valuation;*
- *We observed the physical inventory count and conducted sampling tests on the physical inventory count in a number of Group stores and warehouse. We carry out roll-back procedures including transaction testing and inspection of supporting documents by sampling;*
- *We evaluated the adequacy of insurance coverage to cover possible risks of loss and damage to inventories during the year. We also test inventories, based on a spot test, to ensure they are stated at the lower of cost or net realizable value.*



### Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan. Jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

### Other information

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report 2023 ("the Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date to this independent auditor's report.*

*Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

*In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

### Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

### *Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements*

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*



00099



Aris Suryanta, Ak., CA, CPA

NRAP.: AP.1014

28 Maret 2024/ March 28, 2024

Ref.: 00099/2.0752/AU.1/05/1014-2/1/III/2024

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Per 31 Desember 2023CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	3f, 5	64.888.711.997	67.760.211.736	Cash on hand and banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	3g, 6	47.781.906.953	32.882.694.972	Third parties
Pihak berelasi	3g, 6, 33	830.185.740	54.538.361	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	3g, 7	3.244.889.251	1.661.753.672	Third parties
Persediaan	3h, 8	455.601.414.112	406.831.829.483	Inventories
Biaya dibayar dimuka	3i, 9	9.565.146.739	9.693.865.658	Prepaid expenses
Uang muka	3i, 10	11.305.255.870	9.067.511.006	Advances
Pajak dibayar dimuka	3n, 18a	5.519.550.306	2.782.033.075	Prepaid taxes
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>598.737.060.967</b>	<b>530.734.437.962</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3j, 12	51.805.441.138	34.478.125.494	Fixed assets, net of accumulated depreciation
Aset hak-guna, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3p, 13	141.698.355.752	144.720.710.425	Right-of-use assets, net of accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan	3n, 18e	11.201.533.273	7.999.150.197	Deferred tax assets
Taksiran restitusi pajak	3n, 18b	19.854.293.485	14.172.628.980	Estimated claims for tax refund
Uang jaminan	3g, 11	30.558.061.366	27.970.260.416	Refundable deposits
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>255.117.685.013</b>	<b>229.340.875.510</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>853.854.745.980</b>	<b>760.075.313.472</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha			
Pihak ketiga	3g, 14	129.727.043.833	106.940.878.166
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	3g, 15, 33	36.227.609.560	83.392.665.750
Pendapatan diterima dimuka	17	399.945.694	196.124.304
Utang pajak	3n, 18c	5.090.245.486	8.144.814.189
Utang akrual	3g, 19	6.700.267.736	6.474.397.988
Utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Liabilitas sewa	3p, 13	46.286.379.900	47.060.585.406
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>224.431.492.209</b>	<b>252.209.465.802</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas imbalan pasca kerja	3l, 20	41.978.303.207	32.912.000.106
Uang jaminan penyewa	3g, 16	3.291.215.390	4.071.626.984
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun:			
Liabilitas sewa	3p, 13	81.012.051.084	80.008.881.836
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>126.281.569.681</b>	<b>116.992.508.927</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>350.713.061.891</b>	<b>369.201.974.729</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal			
Rp25 dan Rp1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.668.586.400 dan 20.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	21	66.714.660.000	20.000.000.000
Tambahan modal disetor	23	446.293.146.220	-
Saldo laba	24	14.425.371.459	44.800.877.134
Obligasi konversi	3t, 22	-	355.000.000.000
Penghasilan komprehensif lain	25	6.228.659.100	1.629.426.594
Saham treasuri	3u, 21	(30.624.497.713)	(30.624.497.713)
<b>JUMLAH EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>		<b>503.037.339.067</b>	<b>390.805.806.015</b>
Kepentingan non-pengendali	26	104.345.023	67.532.728
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>503.141.684.089</b>	<b>390.873.338.743</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>853.854.745.980</b>	<b>760.075.313.472</b>

**LIABILITIES AND EQUITY****SHORT-TERM LIABILITIES**

Trade payables  
Third parties  
Other payables  
Related parties  
Unearned revenue  
Taxes payables  
Accrued expenses  
Current maturity of long-term liabilities:  
Lease liabilities

**Total short-term liabilities****LONG-TERM LIABILITIES**

Post-employment benefit liabilities  
Tenant deposits  
  
Long-term liabilities net of current maturities:  
Lease liabilities

**Total long-term liabilities****TOTAL LIABILITIES****EQUITY**

Share capital - par value  
Rp25 and Rp1,000,000 per share as of December 31, 2023 and 2022  
Issued and fully paid up capital - 2,668,586,400 and 20,000 shares as of December 31, 2023 and 2022  
Additional paid in capital  
Retained earnings  
Convertible bonds  
Other comprehensive income  
Treasury stock

**TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNER OF THE PARENT ENTITY**

Non-controlling interest

**TOTAL EQUITY****TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Jakarta, 28 Maret / March 28, 2024



**Multitrend Indo Tbk.**  
Jitin Singh Kapoor  
Direktur Utama/President Director

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

## PT MULTITREND INDO Tbk DAN ENTITAS ANAK

## PT MULTITREND INDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIANCONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>PENJUALAN</b>	3m, 27	1.005.682.962.532	905.421.045.512	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	3m, 28	(534.556.397.935)	(447.503.513.092)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>471.126.564.597</b>	<b>457.917.532.420</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	3m, 29	(417.086.060.209)	(387.980.503.216)	General and administrative expenses
Beban penjualan	3m, 30	(115.531.298.958)	(96.358.181.138)	Sales expenses
Beban keuangan	3q, 31	(13.202.732.342)	(24.221.403.477)	Finance costs
Lain-lain	32	42.933.049.995	111.063.915.812	Others
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(31.760.476.917)</b>	<b>60.421.360.400</b>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX</b>
<b>Manfaat (beban) pajak penghasilan</b>				<b>Income tax benefit (expense)</b>
Pajak kini	3n, 18d	(3.080.818.964)	(1.481.433.352)	Current tax
Pajak tangguhan	3n, 18d	4.499.602.501	783.382.173	Deferred tax
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>(30.341.693.380)</b>	<b>59.723.309.221</b>	<b>NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>Penghasilan (beban) komprehensif lain:</b>				<b>Other comprehensive income (loss):</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items which are not reclassified to profit or loss :
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	3l, 20	5.896.451.931	149.953.689	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	3n, 18e	(1.297.219.425)	(32.989.812)	Related income tax
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN</b>		<b>4.599.232.506</b>	<b>116.963.877</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(25.742.460.874)</b>	<b>59.840.273.098</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		(30.375.505.675)	59.655.776.493	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	26	33.812.295	67.532.728	Non-controlling interest
<b>JUMLAH</b>		<b>(30.341.693.380)</b>	<b>59.723.309.221</b>	<b>TOTAL</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		(25.776.273.169)	59.772.740.371	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	26	33.812.295	67.532.728	Non-controlling interest
<b>JUMLAH</b>		<b>(25.742.460.874)</b>	<b>59.840.273.098</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR</b>		<b>(17,98)</b>	<b>74,57</b>	<b>BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE</b>

Jakarta, 28 Maret / March 28, 2024

Jitin Singh Kapoor  
Direktur Utama/President Director

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

## LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

## CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity											
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Obligasi konversi/ Convertible bonds	Penghasilan	Saham treasuri/ Treasury stock	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
					komprehensif lain/ Other comprehensive income						
<b>Saldo per 1 Januari 2022</b>		20.000.000.000	-	68.537.766.391	-	1.512.462.717	(30.624.497.713)	59.425.731.394	-	59.425.731.394	<b>Balance as of January 1, 2022</b>
Obligasi konversi	3t, 22	-	-	-	355.000.000.000	-	-	355.000.000.000	-	355.000.000.000	Convertible bonds
Dividen kas		-	-	(83.392.665.750)	-	-	-	(83.392.665.750)	-	(83.392.665.750)	Cash dividends
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	3l, 25	-	-	-	-	116.963.877	-	116.963.877	-	116.963.877	Other comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan	24	-	-	59.655.776.493	-	-	-	59.655.776.493	67.532.728	59.723.309.221	Income for the year
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>		<b>20.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>44.800.877.134</b>	<b>355.000.000.000</b>	<b>1.629.426.594</b>	<b>(30.624.497.713)</b>	<b>390.805.806.015</b>	<b>67.532.728</b>	<b>390.873.338.743</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	3.000.000	3.000.000	Stock subscription from non-controlling interests
Penambahan modal melalui penawaran umum perdana saham		13.350.000.000	128.694.000.000	-	-	-	-	142.044.000.000	-	142.044.000.000	Additional paid-in capital through initial public offering
Biaya emisi efek		-	(4.036.193.780)	-	-	-	-	(4.036.193.780)	-	(4.036.193.780)	Share issuance costs
Penambahan modal melalui pelaksanaan obligasi konversi		33.364.660.000	321.635.340.000	-	(355.000.000.000)	-	-	-	-	-	Additional paid-in capital through exercises of convertible bonds
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	3l, 24	-	-	-	-	4.599.232.506	-	4.599.232.506	-	4.599.232.506	Other comprehensive income for the year
Rugi tahun berjalan	25	-	-	(30.375.505.675)	-	-	-	(30.375.505.675)	33.812.295	(30.341.693.380)	Loss for the year
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>		<b>66.714.660.000</b>	<b>446.293.146.220</b>	<b>14.425.371.459</b>	<b>-</b>	<b>6.228.659.100</b>	<b>(30.624.497.713)</b>	<b>503.037.339.066</b>	<b>104.345.023</b>	<b>503.141.684.089</b>	<b>Balance as of December 31, 2023</b>



## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		1.032.938.773.218	928.886.169.843	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(562.096.299.161)	(508.950.226.062)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk beban usaha		(275.812.487.719)	(230.138.676.282)	Cash paid to operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(185.999.935.904)	(174.599.885.367)	Cash paid to employees
<b>Kas bersih diperoleh dari operasi</b>		<b>9.030.050.435</b>	<b>15.197.382.132</b>	<b>Net cash generated from operations</b>
Penerimaan restitusi pajak	18b	6.454.442.946	5.729.743.590	Proceeds from tax refund
Pengembalian uang jaminan		1.656.106.023	793.147.946	Repayment of refundable deposits
Penempatan uang jaminan		(4.243.906.973)	(2.916.996.538)	Placement of refundable deposits
Pembayaran pajak penghasilan		(2.314.844.231)	-	Payments of income tax
Pembayaran bunga	31	(1.532.365.743)	(12.447.458.699)	Interests paid
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>9.049.482.457</b>	<b>6.355.818.431</b>	<b>Net cash generated from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	12	(31.092.360.670)	(18.016.468.278)	Purchase for fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12	181.831.578	116.517.127.236	Proceeds from disposal of fixed assets
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>		<b>(30.910.529.092)</b>	<b>98.500.658.957</b>	<b>Net cash generated from (used in) investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan modal melalui penawaran umum perdana saham		142.044.000.000	-	Additional paid-in capital through Initial public offering
Penerimaan utang pihak berelasi	15	36.259.948.796	-	Proceeds from due to related parties
Setoran modal dari non-pengendali		3.000.000	-	Stock subscription from non-controlling interests
Pembayaran dividen tunai	15	(83.392.665.750)	-	Payments of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	13	(71.888.542.369)	(78.581.148.749)	Payment of lease liabilities
Biaya emisi saham		(4.036.193.780)	-	Shares issuance costs
Penerimaan dari obligasi konversi	22	-	355.000.000.000	Proceed from convertible bonds
Pembayaran utang bank		-	(445.410.363.250)	Payments of bank loans
Penerimaan utang bank		-	123.941.309.590	Proceeds from bank loans
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>		<b>18.989.546.897</b>	<b>(45.050.202.409)</b>	<b>Net cash generated from (used in) financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(2.871.499.738)</b>	<b>59.806.274.979</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		<b>67.760.211.736</b>	<b>7.953.936.757</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>		<b>64.888.711.997</b>	<b>67.760.211.736</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF YEAR</b>

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 39.

Supplementary information on non-cash transactions is disclosed in Note 39.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

## 1. UMUM

## a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Multitrend Indo Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris No. 20 tanggal 7 September 2004 oleh Drs. Wijanto Suwongso, Notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Keputusan Keputusan No.C-25996 HT.01.01.TH.2004 tanggal 19 Oktober 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 30 November 2004, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 11708.

Anggaran Dasar telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, Mkn, No. 120 tanggal 25 Juli 2023 tentang perubahan anggaran dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima pemberitaannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar AHU-0042742.AH.01.02 tanggal 25 Juli 2023.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan besar, perdagangan eceran, penyimpanan dan pergudangan, dan informasi dan komunikasi.

Kantor Perusahaan berlokasi di Menara Era lantai 14, Jalan Senen Raya No. 136-137 Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004. Saat ini, kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang perdagangan eceran atas produk sports, kids dan lifestyle yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Manado dan kota-kota lainnya di Indonesia.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut sebagai "Grup".

## b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
<b>Dewan Komisaris</b>		
Komisaris Utama	Alptekin Diler	-
Komisaris	Hasan Sameer Abdulla Ahmed Alshuwaikh	-
Komisaris	Manoj Bharwani	Ramesh Ramchand Bharwani
Komisaris Independen	Adrian Colin McKay	-
Komisaris Independen	Oke Nurwan	-
<b>Dewan Direksi</b>		
Direktur Utama	Jitin Singh Kapoor	Manoj Bharwani
Direktur	Anuj Kumar Maheshwari	Bharwani Hitesh Jethanand
Direktur	Lina Paulina	-

## 1. GENERAL

## a. Establishment and General Information

PT Multitrend Indo Tbk ("the Company") was established based on notary deed Drs. Wijanto Suwongso, SH, No. 20 dated September 7, 2004 and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-25996 HT.01.01.TH.2004 dated October 19 2004, and announced in the State Gazette No. 96 dated November 30, 2004, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 11708.

The Articles of Association have been amended several times, most recently with the Notarial Deed of Jose Dima Satria, SH, Mkn, No. 120 dated July 25, 2023 regarding the amendment to the Company's articles of association. Notification of the amendments has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association AHU-0042742.AH.01.02 dated July 25, 2023.

Based on article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives and business activities of the Company are to engage in wholesale trade, retail trade, storage and warehousing, and information and communication.

The company office address at Menara Era Building 14th floor, Jalan Senen Raya No. 136-137 Jakarta.

The Company started its commercial operations in 2004. Currently, the Company's activities comprise mainly of retail trading of sports, kids and lifestyle products located in Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Manado and other cities in Indonesia.

The Company and subsidiaries are collectively referred herein after as the "Group".

## b. Board of Commissioners and Directors

Members of the Company's Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022
<b>Board of Commissioners</b>		
		President Commissioner
		Commissioner
		Commissioner
		Independent Commissioner
		Independent Commissioner
<b>Board of Directors</b>		
		President Director
		Director
		Director

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

## 1. UMUM (Lanjutan)

## 1. GENERAL (Continued)

## b. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

## b. Board of Commissioners and Directors (continued)

	2023		2022	
<b>Komite Audit</b>				<b>Audit Committee</b>
Ketua	Adrian Colin McKay		-	Chairman
Anggota	Dodi Suparjo		-	Member
Anggota	Serli Amelia		-	Member
<b>Internal Audit</b>				<b>Audit Internal</b>
Ketua	Qory Mubarak		-	Chairman
Anggota	Joylynn Soh		-	Member
Anggota	Benny Adimulyanto		-	Member
<b>Sekretaris</b>				<b>Corporate</b>
Perusahaan	Nauli Mashita Dewi		-	Secretary

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Key management personel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 1.672 dan 1.400 (tidak diaudit).

Total employee of the Company as of December 31, 2023 and 2022 were 1,672 and 1,400 (unaudited).

## c. Entitas anak

## c. Subsidiaries

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, information of subsidiary which consolidated into the Company's financial statements are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Bidang usaha/ activities	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2023	2022	2023	2022
PT Kanmo Multi Gemilang	Jakarta	2022	Distribusi/ Distribution	99%	99%	119.300.548.390	50.209.025.837
PT Kanmo Garment Indo	Jakarta	2022	Garmen/Garment	99%	99%	3.102.281.306	482.206.187
PT Kanmo Retail Gemilang	Jakarta	-	Eceran/Retail	99%	99%	95.216.021	100.000.000

## PT Kanmo Multi Gemilang

## PT Kanmo Multi Gemilang

PT Kanmo Multi Gemilang didirikan berdasarkan akta No. 285 tanggal 18 Mei 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Henry, S.H., Mkn. berkedudukan di Kota Tangerang, modal dasar Perusahaan berjumlah Rp400.000.000 terbagi atas 400 lembar saham masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000, dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak Rp100.000.000. Akta pendirian telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0105528.AH.01.11 tanggal 7 Juni 2022.

PT Kanmo Multi Gemilang was established based on deed no. 285 dated 18 May 2022 made before Notary Henry, S.H., Mkn. domiciled in Tangerang City, the Company's authorized capital amounted to IDR 400,000,000 divided into 400 shares each with a nominal value of IDR 1,000,000, of which the authorized capital has been issued and fully paid up to IDR 100,000,000. The deed of attitude has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0105528.AH.01.11 dated 7 June 2022.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

## 1. UMUM (Lanjutan)

## c. Entitas anak (lanjutan)

**PT Kanmo Garment Indo**

PT Kanmo Garment Indo didirikan berdasarkan akta No. 17 tanggal 26 April 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Herlina, S.H., Mkn, LLM. berkedudukan di Kota Tangerang, modal dasar Perusahaan berjumlah Rp400.000.000 terbagi atas 400 lembar saham masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000, dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak Rp100.000.000. Akta pendirian telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0085756.AH.01.11 tanggal 28 April 2022.

**PT Kanmo Retail Gemilang**

PT Kanmo Retail Gemilang didirikan berdasarkan akta No. 16 tanggal 23 Mei 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Herlina, S.H., Mkn, LLM. berkedudukan di Kota Tangerang, modal dasar Perusahaan berjumlah Rp400.000.000 terbagi atas 400 lembar saham masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000, dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak Rp100.000.000. Akta pendirian telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0102327.AH.01.11 tanggal 3 Juni 2022.

## d. Penawaran umum perdana

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-224/D.04/2023 tanggal 30 Agustus 2023, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 7 September 2023, Perusahaan secara resmi telah mencatatkan 534.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai penawaran sebesar Rp266 per saham di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan mencatat tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan sejumlah Rp138.007.806.220 (setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp4.036.193.780) dari hasil Penawaran Umum Perdana saham.

## e. Penerbitan laporan keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 28 Maret 2024.

## 1. GENERAL (Continued)

## c. Subsidiaries (continued)

**PT Kanmo Garment Indo**

PT Kanmo Garment Indo was established based on deed No. 17 dated April 26, 2022 made before Notary Herlina, S.H., Mkn, LLM. domiciled in Tangerang City, the Company's authorized capital amounted to IDR 400,000,000 divided into 400 shares each with a nominal value of IDR 1,000,000, of which the authorized capital has been issued and fully paid up to IDR 100,000,000. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0085756.AH.01.11 dated April 28, 2022.

**PT Kanmo Retail Gemilang**

PT Kanmo Retail Gemilang was established based on deed no. 16 dated May 23, 2022 made before Notary Herlina, S.H., Mkn, LLM. domiciled in Tangerang City, the Company's authorized capital amounted to IDR 400,000,000 divided into 400 shares each with a nominal value of IDR 1,000,000, of which the authorized capital has been issued and fully paid up to IDR 100,000,000. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0102327.AH.01.11 dated June 3, 2022.

## d. Initial public offering

Based on Letter No. S-224/D.04/2023 dated August 30, 2023 of the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), the Company Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On September 7, 2023, the Company had officially listed 534,000,000 out of its issued and fully paid shares with subscription price at Rp266 per share on the Indonesia Stock Exchange.

The Company recorded additional paid-in capital in the statement of financial position amounting to Rp138,007,806,220 (after net-off with issuance cost totalling Rp4,036,193,780) from the proceeds of the Initial Public Offering.

## e. Issuance of financial statements

The financial statements have been authorized for issuance by the Director of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the financial statements on March 28, 2024.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. PENERAPAN BARU DAN REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dibawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan".
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap".
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan belum diterapkan secara dini

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan".
- Amendemen PSAK 73 "Sewa".

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian interim, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi penomoran terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sebagaimana diumumkan oleh DAK-IAI.

## 3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

### a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS-IAI) serta peraturan regulator Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

### b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun dengan prinsip kesinambungan usaha (*going concern*) dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

## 2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from January 1, 2023 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements".
- Amendment to PSAK 16 "Fixed Asset".
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Polices, Changes In Accounting
- Amendment to PSAK 46 "Income Tax".

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2024 are as follows:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements".
- Amendment to PSAK 73 "Leases".

As at the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Group is assessing the implacation of the above standards, to the Group's interim consolidated financial statements.

Starting January 1, 2024, the references to each PSAK and ISAK have been changed as announced by DSAK-IAI.

## 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

### a. Statements of compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) and the Islamic Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association (DSAS-IAI) and Capital Market regulatory provisions including Regulations No. VIII.G.7 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

### b. Basis of measurement and preparation of financial statements

The Company's financial statements are presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of the financial statements, except for the statements of cash flows, is the accrual basis. The financial statements are prepared on the basis of a going concern and are based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis of other measurements as described in the respective accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

## CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

## 3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

## 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

## b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di catatan 4.

## c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Grup memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

## b. Basis of measurement and preparation of financial statements (continued)

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgement of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in note 4.

## c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Group owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*).
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*.
- Rights arising from other contractual arrangements.
- The Group's voting rights and potential voting rights.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

## 3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

## c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar Perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

## 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

## c. Principles of consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-Company transactions, balances and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiaries, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiaries;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

## 3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

## c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

## d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan apa bila salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (melalui kepemilikan langsung ataupun tidak langsung) dalam bentuk mengarahkan aktivitas yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil suatu pihak atau memiliki pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu pihak.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan 33.

## e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif periode berjalan.

Transaksi-transaksi non moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.416,00	15.730,50
1 Pound Sterling Inggris (GBP)	19.760,25	18.925,50
1 Dolar Singapura (SGD)	11.711,64	11.658,50
1 EURO (EUR)	17.139,52	16.712,00
1 Franc Swiss (CHF)	18.374,28	16.967,99

## 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

## c. Principles of consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

## d. Transactions with related parties

In accordance with PSAK No. 7 (Improvement 2015) on "Related Party Disclosures", certain parties are considered to be related with the Company if one party has the ability to control (through direct or indirect ownership) for directing the activities that significantly affect the return on one party or exercise significant influence as the power to participate in the financial and operating policy decisions over the other party.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the note 33.

## e. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchanges prevailing at the time the transactions are made. At the financial reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchanges prevailing at the last banking transactions date of the years, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to the current period statements of comprehensive income.

Non-monetary item that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchanges rates as at the dates of the initial transactions. Non monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchanges rates at the date when the fair value is determined.

Exchanges gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period profit or loss.

The exchanges rates used as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

1 United States Dollar (USD)
1 Great British Pound Sterling (GBP)
1 Singapore Dollar (SGD)
1 EURO (EUR)
1 Franc Swiss (CHF)



## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

## 3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

## f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya. Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan.

## g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan ini adalah sebagai berikut:

**Aset keuangan**Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasi aset keuangan menjadi dua kategori berikut:

- a. Diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan
- b. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis manajemen dan karakteristik arus kas kontraktual. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur dengan biaya diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan.

Investasi pada instrumen ekuitas Perusahaan diukur pada nilai wajar dan diakui pada laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran dan pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

## 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

## f. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not restricted in use. Restricted cash are presented as part of non-current assets in the statement of financial position.

## g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

The Company has applied PSAK 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. therefore, accounting policies applied for current reporting period are as follows:

**Financial assets**Classification

The Company classifies its financial assets into the following categories:

- a. Measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and
- b. Measured at amortised cost.

The classification is based on the management's business model and their contractual cash flows characteristics. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Company's financial assets at amortised cost comprise cash and cash equivalent, trade receivables, and other receivables in the statements of financial position.

The Company's investment in equity instruments are measured at fair value and recognised in profit or loss.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Recognition and measurement

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date - the date on which the Company commits to purchase or sell the asset.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

## 3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

## 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

## g. Instrumen keuangan (lanjutan)

## g. Financial instruments (continued)

Pengukuran dan pengakuan (lanjutan)Recognition and measurement (continued)

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" dan pendapatan bunga aset keuangan tersebut disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya.

Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" and interest income category are presented in profit or loss within "finance income" in the period in which they arise.

Instrumen keuangan disalinghapusOffsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Penurunan nilai aset keuanganImpairment of financial assets

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

The Company applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

**Liabilitas keuangan****Financial liabilities**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, atau nilai wajar melalui laba rugi. Sebuah liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi apabila dimiliki untuk dijual, merupakan derivatif, atau pada saat pengakuan awal ditetapkan demikian.

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A financial liability is classified as at FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas sewa pembiayaan, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Trade and other payables, accrued expenses, lease liabilities, bank loans and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

## 3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

## g. Instrumen keuangan (lanjutan)

## Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perusahaan juga menghentikan pengakuan liabilitas ketika persyaratannya diubah dan arus kas dari liabilitas modifikasinya berbeda secara substansial, di mana dengan liabilitas keuangan yang baru, berdasarkan persyaratan yang diubah diakui pada nilai wajar.

Pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan, selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang ditransfer atau liabilitas yang diambil) diakui dalam laba rugi.

## h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

## i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

## j. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

## 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

## g. Financial instruments (continued)

## Financial liabilities (continued)

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

## h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company determines allowance for obsolescence and/or impairment in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

## i. Prepaid expenses

Prepaid expenses, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

## j. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated over the remaining useful lives of the related asset.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

## 3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

## 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

## j. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/ Year	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20	5%	Building
Kendaraan	8	12,5%	Vehicles
Parabot dan perlengkapan	4	25%	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	4	25%	Office equipment
Komputer	4	25%	Computer

ISAK No.36 mengatur bahwa biaya legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") pada saat tanah tersebut diperoleh pada awalnya diakui sebagai bagian dari Tanah dalam akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

*Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

Perpanjangan atau biaya legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama masa manfaat yang lebih pendek dari masa manfaat legal dan masa manfaat ekonomi tanah.

*ISAK No. 36 prescribes that the legal costs of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") when the land is acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Asset" account and not amortized, except there is an evidence indicate that the extension or renewal of land rights most likely or definitely shall not be obtained.*

*The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP is recognized as intangible assets and are amortized over the shorter of the rights' legal life and the land's economic useful life.*

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

*The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.*

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

*The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the item is derecognized.*

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

*Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.*

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk, jika ada, kapitalisasi beban bunga atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset tetap dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

*Assets under construction are stated at cost, including, if any, capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset construction. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.*

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

## 3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

## 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

## k. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Perusahaan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Dalam hal ini, Perusahaan dapat menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar aset.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

## l. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek meliputi upah, gaji, iuran jaminan sosial, bonus dan imbalan nonmoneter lainnya diakui sebagai biaya dalam periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek pekerja pada periode jasa terkait.

Imbalan pasca kerja

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang berlaku. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

## k. Impairment of non-financial asset

At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, the Company makes an estimate of recoverable amount of the asset.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In determining fair value less costs to sell, the Company' takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The Company might use appropriate valuation technique to determine the fair value of assets.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

## l. Employment benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits include wages, salaries, social security contributions, bonuses and other nonmonetary benefits recognized as fees in the period of services rendered. Short-term returns are calculated at the undersigned amount of the employee's short-term employee benefits in the related service period.

Post-employment benefits

The Company records defined post-employment benefits for its employees in accordance with applicable law. There is no funding set aside in respect of these post-employment benefits.

The Company's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees's benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

## CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

## 3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

## 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

## I. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

## m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

## I. Employment benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

## m. Revenue and expense recognition

Revenue recognition to fulfil five steps of assessment:

- Identify contract(s) with a customer;
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer which will be paid during the contract period;

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

## 3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

## m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**Penjualan barang**Penjualan eceran

Untuk penjualan barang kepada pelanggan eceran, pendapatan diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang tersebut di toko eceran. Pembayaran harga transaksi jatuh tempo segera pada saat pelanggan membeli barang.

Untuk sebagian penjualan barang dimana Grup menerima komisi, termasuk tapi tidak terbatas atas kepemilikan barang kepada pihak tertentu yang ditempatkan di toko eceran Grup, Grup mencatat pendapatan bersih sebagai agen atas dasar bahwa Grup tidak mengendalikan harga atau menanggung risiko persediaan.

Untuk penjualan *online*, pendapatan diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat barang telah diserahkan kepada pelanggan. Penyerahan terjadi ketika barang telah dikirim ke lokasi spesifik pelanggan.

Penjualan non-eceran

Untuk penjualan grosir, pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik pedagang grosir (penyerahan). Setelah penyerahan, pedagang grosir memiliki kebijaksanaan penuh atas cara distribusi dan harga untuk menjual barang, memiliki tanggung jawab utama saat menjual barang dan menanggung risiko keusangan dan kerugian sehubungan dengan barang tersebut. Suatu piutang diakui oleh Grup pada saat barang diserahkan ke grosir karena hal ini menunjukkan saat dimana hak untuk mendapatkan imbalan menjadi tidak bersyarat, karena hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran jatuh tempo.

Piutang usaha

Piutang usaha merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

## 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

## m. Revenue and expense recognition (continued)

- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

**Sales of goods**Retail sales

For sales of goods to retail customers, revenue is recognized when control of the goods has transferred, being at the point the customer purchases the goods at the retail outlet. Payment of the transaction price is due immediately at the point the customer purchases the goods.

For certain sale of goods in which the Group earns commissions, including but not limited to goods belonging to certain parties placed at the Group's retail stores, the Group records net revenue as an agent on the basis that the Group does not control pricing or bear inventory risk.

For online sales, revenue is recognized when control of the goods has transferred to the customer, being at the point the goods are delivered to the customer. Delivery occurs when the goods have been shipped to the customer's specific location.

Non-retail sales

For wholesales, revenue is recognized when control of the goods has transferred, being when the goods have been shipped to the wholesaler's specific location (delivery). Following delivery, the wholesaler has full discretion over the manner of distribution and price to sell the goods, has the primary responsibility when selling the goods and bears the risks of obsolescence and loss in relation to the goods. A receivable is recognized by the Group when the goods are delivered to the wholesaler as this represents the point in time at which the right to consideration becomes unconditional, as only the passage of time is required before payment is due.

Trade receivables

Trade receivables represent the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

## 3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

## m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**Penjualan barang (lanjutan)**Liabilitas kontrak

Jika pelanggan membayar imbalan kontrak sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan memenuhi pelaksanaan kontrak.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

## n. Pajak penghasilan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat surat keputusan atas keberatan diterima, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat surat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

## 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

## m. Revenue and expense recognition (continued)

**Sales of goods (continued)**Contract liabilities

If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Expenses

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

Interest income/expenses

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

## n. Income tax

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is received, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.



## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

## 3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

## 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

## n. Pajak penghasilan (lanjutan)

## n. Income tax (continued)

Pajak tangguhan (lanjutan)Deferred tax (continued)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax asset. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Pajak finalFinal tax

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction is recognizing losses.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan".

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Tax".

## o. Provisi

## o. Provisions

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) dimana merupakan akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legally or constructively) which, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

## 3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

## p. Sewa

Sebagai penyewa

Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa pada tanggal inisiasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait semua perjanjian sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa dengan aset pendasar bernilai rendah. Untuk kontrak sewa ini, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa

- Pembayaran tetap (termasuk secara substansi pembayaran tetap), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli, jika cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika ketentuan sewa merefleksikan eksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (dengan menggunakan metode suku bunga efektif) dan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna terkait) apabila:

- Masa sewa dirubah atau terdapat kejadian signifikan atau perubahan keadaan yang mengakibatkan perubahan penilaian atas opsi membeli aset pendasar, dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian;

## 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

## p. Leases

As a lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at inception of the contract. The Company recognises a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognise the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company use the incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability

- Fixed lease payments (including insubstance fixed payments), less any lease incentives;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- The amount expected to be payable under residual value guarantees;
- The exercise price of purchase options, if it is reasonably certain to exercise the options; and
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use asset) whenever:

- The lease term has changed or there is a significant event or change in circumstances resulting in a change in the assessment of exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

## 3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

## p. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

- Pembayaran sewa berubah akibat perubahan indeks atau suku bunga atau perubahan jumlah pembayaran yang diharapkan dalam nilai residual terjamin, yang dalam hal ini, liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto awal (kecuali perubahan pembayaran sewa berasal dari perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini digunakan tingkat diskonto revisian); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tersebut tidak dicatat sebagai sewa terpisah, yang dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian pada tanggal efektif modifikasi.

Aset hak guna meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif sewa diterima, dan biaya langsung awal. Selanjutnya, aset hak guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai.

Apabila Perusahaan mempunyai kewajiban untuk biaya membongkar dan memindahkan aset pendasar, merestorasi tempat aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, sepanjang menyangkut aset hak guna, maka biaya-biaya tersebut dimasukkan sebagai biaya perolehan, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

Aset hak guna didepresiasi selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau biaya perolehan aset hak guna merefleksikan bahwa Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka aset hak guna didepresiasi selama masa manfaat aset pendasar. Depresiasi dimulai dari tanggal permulaan sewa.

Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap" dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah terdapat penurunan nilai aset hak guna dan pencatatan atas penurunan nilai aset tetap seperti yang dijelaskan pada kebijakan akuntansi atas penurunan aset.

Sewa variabel yang tidak tergantung pada suatu indeks atau suku bunga, tidak dimasukkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran tersebut dicatat sebagai beban pada periode kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi.

## 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

## p. Leases (continued)

As a lessee (continued)

- The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate at the effective date of the modification.

The right-of-use assets comprise the initial measurement of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day, less any lease incentives received and any initial direct costs. The right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incur an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, to the extent the costs are related to a right-of-use asset, the costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying asset. If a lease transfers ownership of the underlying asset or the cost of the right-of-use asset reflects that the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as part of "Fixed assets" in the statement of financial position. The Company applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurement of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occurs.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

## 3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

## p. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Grup menerima konsesi sewa akibat dampak pandemi Covid-19 dalam bentuk potongan biaya sewa dan pembayaran variabel sementara tanpa pembayaran minimum. Grup menerapkan kebijakan praktis untuk semua konsesi sewa yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Amandemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19, dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

Perusahaan terus mengakui beban bunga atas liabilitas sewa menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah untuk seluruh konsesi sewa. Grup juga melakukan penyesuaian nilai waktu uang (diukur menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah) atas liabilitas sewa untuk memastikan bahwa liabilitas sewa senantiasa mencerminkan nilai kini atas pembayaran sewa di masa mendatang.

Sebagai pesewa

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

## q. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset. Disamping itu, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

## r. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

## 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

## p. Leases (continued)

As a lessee (continued)

The Group received rent concession as the impact of Covid-19 pandemic in the form of rental discount and temporary variable lease payment without minimum payment. The Group applied the practical expedient for all rental concessions that meet the conditions as required in Amendment PSAK 73 Leases concerning Rental Concessions related to Covid-19, which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022.

The Company continued to recognise interest expense on the lease liability using the unchanged discount rate for all rent concessions. The Group also made a time value of money adjustment (measured using an unchanged discount rate) to the lease liability to ensure that, at all times, the lease liability reflects the present value of future lease payments owed to the lessor.

As a lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

## q. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction, or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest expense and other financing charges that the Company incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

## r. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net earnings attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)****s. Informasi segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**t. Obligasi konversi**

Instrumen keuangan majemuk yang diterbitkan oleh Grup terdiri dari obligasi konversi yang dapat dikonversi menjadi sejumlah tetap modal saham pada saat jatuh tempo atas opsi pemegangnya.

Komponen liabilitas pada obligasi konversi diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak memiliki konversi ekuitas. Komponen ekuitas diakui pada awalnya sebesar selisih antara nilai wajar obligasi konversi secara keseluruhan dan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya. Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas dari obligasi konversi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Komponen ekuitas dari obligasi konversi tidak diukur kembali setelah pengakuan awal.

Perusahaan mengklasifikasi obligasi konversi sebagai komponen ekuitas berdasarkan:

- i. Tidak memiliki kewajiban kontraktual untuk menyerahkan uang tunai kepada pemegang obligasi konversi;
- ii. Akan mengubah obligasi konversi menjadi sejumlah saham tetap, yang telah ditentukan pada tanggal penerbitan obligasi; dan
- iii. Tidak terdapat kewajiban untuk menerbitkan sejumlah saham tertentu untuk menyelesaikan kewajiban variabel.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)****s. Segment information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

An operating segment is a component of an entity:

- i. That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- ii. Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- iii. For which discrete financial information is available.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**t. Convertible bonds**

Compound financial instruments issued by the Group comprise convertible bonds that can be converted to fixed number of share capital at the option of the holder at the maturity date.

The liability component of the convertible bond is recognised initially at the fair value of a similar liability. The equity component is recognised initially as the difference between the fair value of the convertible bond as a whole and the fair value of the liability component. Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability and equity components in proportion to their initial carrying amounts. Subsequent to initial recognition, the liability component of the convertible bond instrument is measured at amortised cost using the effective interest method. The equity component of the convertible bond is not remeasured subsequent to initial recognition.

The Company classified the convertible bond as an equity component according to:

- i. There is no contractual obligation to deliver cash to the convertible bond holders;
- ii. Will convert the convertible bond into a fixed number of shares, predetermined on issue date of the bond; and
- iii. There is no obligation to issue a fixed number of shares to settle a variable obligation.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)****u. Saham treasuri**

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 3.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)****u. Treasury stock**

Own equity instruments that are reacquired (treasury stock) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimations, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting date. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods.

**Judgments**

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 3.

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the management's assessment, the Company's functional currency is Rupiah.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

## 4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

## Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 18.

Penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap

Biaya perolehan aset tetap dan beban waralaba yang ditangguhkan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan beban waralaba yang ditangguhkan antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan kewajiban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

## 4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

## Estimates and assumptions (continued)

Income tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 18.

Depreciation and estimated useful lives of property and equipment

The costs of property and equipment and deferred franchise fee are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment and deferred franchise fee to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised.

Employee benefits liability

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Impairment of non-financial assets

The Company assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Company considers important which could trigger an impairment review include the following:

- Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- Significant negative industry or economic trends.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

## 4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

## Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Taksiran tagihan pengembalian pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mengestimasi bahwa jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh kantor pajak. Nilai tercatat atas taksiran tagihan pengembalian pajak diungkapkan pada Catatan 18.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan Catatan 18.

Sewa - Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar untuk dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar yakin akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa atau tidak. Artinya, ia mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian.

Setelah tanggal dimulainya, Perusahaan menilai kembali jangka waktu sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan (misalnya, pembangunan hak guna usaha yang signifikan perbaikan atau penyesuaian signifikan pada aset yang disewakan).

## 4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

## Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

The Company recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

Estimated claims for tax refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management estimates that the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the tax office. The carrying amount of the estimated claims for tax refund are disclosed in Note 18.

Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies Note 18.

Leases - Determining the lease term of contracts with renewal and termination the Company as lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination.

After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation to the leased asset).



## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

## 4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

## Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Perusahaan mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

## 4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

## Estimates and assumptions (continued)

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay' which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

## 5. KAS DAN SETARA KAS

## 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2023	2022	
Kas	683.709.099	1.289.095.501	Cash on hand
<b>Bank</b>			<b>Bank</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.182.381.011	20.153.503.109	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.314.187.441	40.919.735.861	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.804.843.625	1.310.348.915	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	2.590.803.947	3.700.280.153	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Pesero) Tbk	628.854.610	185.916.825	PT Bank Rakyat Indonesia (Pesero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	140.958.931	141.858.931	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk	24.212.251	24.922.628	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.320.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
PT Bank HSBC Indonesia	2.495.223.716	25.721.601	PT Bank HSBC Indonesia
<b>Pound Sterling</b>			<b>Pound Sterling</b>
PT Bank HSBC Indonesia	9.217.366	8.828.213	PT Bank HSBC Indonesia
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposit</b>
PT HSBC Indonesia	45.000.000.000	-	PT HSBC Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>64.888.711.997</b>	<b>67.760.211.736</b>	<b>Total</b>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	<b>5,25%</b>	-	Interest rate of time deposits per annum

Deposito ditempatkan untuk jangka waktu 3 bulan dengan perpanjangan otomatis.

Deposits are placed for a period 3 month with automatic rollover.

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

There are no cash on hand and banks placed with related parties or used as collateral for a loan.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

## 6. PIUTANG USAHA

## 6. TRADE RECEIVABLES

## a. Berdasarkan pelanggan

## a. Based on customers

	2023	2022
<b>Pihak ketiga:</b>		
DC Guardian	3.400.517.157	2.415.997.417
DC Baby Wise	1.212.193.111	1.039.156.193
PT Duta Intidaya Tbk	1.049.518.531	1.247.399.931
Lain-lain (masing-masing dibawah dari Rp1 miliar)	45.198.995.178	29.986.194.276
<b>Sub jumlah</b>	<b>50.861.223.977</b>	<b>34.688.747.817</b>
<b>Pihak berelasi</b>		
PT Kanmo Gaya Abadi	817.185.740	1.269.777
PT Sathya Retailindo	13.000.000	-
PT Kanmo Retailindo	-	53.268.584
<b>Sub jumlah</b>	<b>830.185.740</b>	<b>54.538.361</b>
<b>Dikurangi:</b>		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.079.317.024)	(1.806.052.845)
<b>Jumlah</b>	<b>48.612.092.693</b>	<b>32.937.233.333</b>

**Third parties:**  
DC Guardian  
DC Baby Wise  
PT Duta Intidaya Tbk  
Others (each  
below Rp1 billion)

**Sub total****Related parties**

PT Kanmo Gaya Abadi  
PT Sathya Retailindo  
PT Kanmo Retailindo

**Sub total****Less:**

Allowance for  
impairment losses

**Total**

## b. Berdasarkan umur

## b. Based on maturity

	2023	2022
Belum jatuh tempo	5.522.601.439	18.663.221.649
Jatuh tempo:		
Kurang dari 30 hari	21.569.000.755	12.710.725.399
31 - 60 hari	12.259.692.269	876.718.483
61- 90 hari	5.351.045.545	941.159.011
Lebih dari 90 hari	6.989.069.709	1.551.461.637
<b>Sub jumlah</b>	<b>51.691.409.717</b>	<b>34.743.286.178</b>
<b>Dikurangi:</b>		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.079.317.024)	(1.806.052.845)
<b>Jumlah</b>	<b>48.612.092.693</b>	<b>32.937.233.333</b>

Not yet due  
Past due:  
Less than 30 days  
31 - 60 days  
61 - 90 days  
More than 90 days

**Sub total****Less:**

Allowance for  
impairment losses

**Total**

Seluruh piutang usaha dicatat dalam mata uang rupiah serta tidak dikenakan jaminan dan bunga.

All trade receivables are recorded in Rupiah and without interest and collateral.

Tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan kredit.

There are no trade accounts receivables which are used as collateral.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada catatan 33.

The nature of relationships and transactions of the Company with related parties are explained in note 33.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

## 6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	1.806.052.845	2.878.108.039
Penambahan	2.265.441.339	-
Pemulihan	(992.177.159)	(1.072.055.194)
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.079.317.024</u></b>	<b><u>1.806.052.845</u></b>

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

## 7. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Pinjaman karyawan	<b><u>3.244.889.251</u></b>	<b><u>1.661.753.672</u></b>

Seluruh piutang lain-lain dicatat dalam mata uang rupiah serta tidak dikenakan jaminan dan bunga.

Tidak ada piutang lain-lain yang dijamin pada tanggal-tanggal pelaporan.

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

## 8. PERSEDIAAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Barang dagangan:		
Pakaian dan aksesoris	192.842.613.706	144.969.091.294
Mainan anak-anak dan aksesoris	55.967.693.065	44.049.175.231
Sepatu dan aksesoris	42.980.660.606	26.241.119.734
Peralatan bepergian dan aksesoris	40.049.169.360	40.941.302.524
Peralatan bayi dan aksesoris	37.366.167.029	52.451.002.534
Peralatan mandi dan perawatan tubuh	29.035.502.716	17.377.056.378
Pakaian dan aksesoris olahraga	22.715.402.789	15.734.745.154
Aksesoris lainnya	7.069.999.850	29.701.618.260
<b>Sub jumlah</b>	<b><u>428.027.209.121</u></b>	<b><u>371.465.111.109</u></b>
Barang dalam perjalanan	27.574.204.991	35.366.718.374
<b>Jumlah</b>	<b><u>455.601.414.112</u></b>	<b><u>406.831.829.483</u></b>

## 6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables areas follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	1.806.052.845	2.878.108.039
Penambahan	2.265.441.339	-
Pemulihan	(992.177.159)	(1.072.055.194)
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.079.317.024</u></b>	<b><u>1.806.052.845</u></b>

Based on the review of the status of the individual trade receivable accounts at the reporting date, management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables are adequate to cover any possible losses from the uncollectible trade receivables.

## 7. OTHER RECEIVABLES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Pinjaman karyawan	<b><u>3.244.889.251</u></b>	<b><u>1.661.753.672</u></b>

All other receivables are recorded in Rupiah and are not subject to collateral and interest.

There is no other receivables used as collateral as at the reporting dates.

Based on the Company's management review on individual receivable accounts at the end of the period, management believes that all balances are collectible, accordingly no provision for impairment were provided.

## 8. INVENTORIES

Barang dagangan:	
Pakaian dan aksesoris	Merchandise inventories: Clothing and accessories
Mainan anak-anak dan aksesoris	Toys and accessories
Sepatu dan aksesoris	Footwear and accessories
Peralatan bepergian dan aksesoris	Travel items and accessories
Peralatan bayi dan aksesoris	Baby equipment and accessories
Peralatan mandi dan perawatan tubuh	Bathing and care
Pakaian dan aksesoris olahraga	Sports wear and sport accessories
Aksesoris lainnya	Other accessories
<b>Sub jumlah</b>	<b>Sub total</b>
Barang dalam perjalanan	Stocks in transit
<b>Jumlah</b>	<b>Total</b>

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

## 8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp35.000.000.000 dan USD71.479.500 pada tanggal 31 Desember 2023 dan USD60.027.020 pada tanggal 31 Desember 2022, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan disajikan sebagai "Beban pokok penjualan" masing-masing sebesar Rp534.556.397.935 dan Rp447.503.513.092

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa semua persediaan diatas akan dapat terjual/digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai tidak diperlukan.

## 8. INVENTORIES (continued)

Inventories have been insured against the risk of loss due to fire and other risks to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk and PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, third parties, with a coverage amount of Rp35,000,000,000 and USD71,479,500 as of December 31, 2023 and USD60,027,020 on December 31, 2022, which in management's opinion is adequate to cover possible losses from these risks.

As of December 31, 2023 and 2022, the cost of inventories recognized as expense and are presented as "Cost of goods sold" amounted to Rp534,556,397,935 and Rp447,503,513,092, respectively.

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of period, Group management believes that all of the above inventories are salable/usable, thus an allowance for obsolescence and decline in market value of inventories is considered not necessary.

## 9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2023	2022
Sewa	9.214.013.738	7.934.456.390
Lisensi	338.317.880	1.097.602.928
Asuransi	-	653.144.121
Lain-lain	12.815.121	8.662.219
<b>Jumlah</b>	<b>9.565.146.739</b>	<b>9.693.865.658</b>

Lain-lain terutama merupakan biaya layanan berbasis langganan.

## 9. PREPAID EXPENSES

Others mainly represent subscription-based service fees.

## 10. UANG MUKA

	2023	2022	
Persediaan barang dagang	9.542.281.135	7.985.798.871	Merchandise
Jaminan	1.762.974.734	1.081.712.135	Deposits
<b>Jumlah</b>	<b>11.305.255.870</b>	<b>9.067.511.006</b>	<b>Total</b>

## 11. UANG JAMINAN

	2023	2022	
Jaminan sewa	30.558.061.366	27.970.260.416	Rent deposit

## 10. ADVANCES

## 11. REFUNDABLE DEPOSIT

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

## 12. ASET TETAP

## 12. FIXED ASSETS

31 Desember 2023/December 31, 2023					
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>					<b><u>Direct ownership</u></b>
Bangunan	6.862.670.524	-	-	6.862.670.524	Building
Parabot dan perlengkapan	190.836.135.546	-	(2.503.603.939)	210.809.160.491	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	12.659.124.360	28.552.000	(28.505.000)	14.578.149.449	Office equipment
Komputer	41.435.782.790	-	(1.872.176.933)	44.095.962.119	Computers
Kendaraan	8.861.719.731	540.458.136	(647.399.999)	8.754.777.868	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	6.736.248.614	30.523.350.534	-	8.331.635.912	Construction in progress
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>267.391.681.565</b>	<b>31.092.360.670</b>	<b>(5.051.685.871)</b>	<b>293.432.356.363</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulation depreciation</b>
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>					<b><u>Direct ownership</u></b>
Bangunan	3.494.817.318	347.401.110	-	3.842.218.428	Building
Parabot dan perlengkapan	178.408.540.834	8.135.569.843	(2.367.586.421)	184.176.524.257	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	11.310.196.218	788.429.686	(6.369.166)	12.092.256.738	Office equipment
Komputer	35.388.875.181	3.152.955.930	(1.730.309.456)	36.811.521.655	Computers
Kendaraan	4.311.126.520	1.040.667.627	(647.399.999)	4.704.394.148	Vehicles
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>232.913.556.071</b>	<b>13.465.024.196</b>	<b>(4.751.665.042)</b>	<b>241.626.915.225</b>	<b>Total accumulation depreciation</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>34.478.125.494</b>			<b>51.805.441.138</b>	<b>Book value</b>
31 Desember 2022/December 31, 2022					
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>					<b><u>Direct ownership</u></b>
Bangunan	59.249.181.692	-	(52.386.511.168)	6.862.670.524	Building
Parabot dan perlengkapan	188.360.767.695	46.300.000	(3.808.212.790)	190.836.135.546	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	11.724.738.972	144.764.028	(62.500.000)	12.659.124.360	Office equipment
Komputer	38.181.845.242	-	(40.407.272)	41.435.782.790	Computers
Kendaraan	8.369.522.705	1.917.635.617	(1.425.438.591)	8.861.719.731	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	1.212.226.801	15.907.768.634	-	6.736.248.614	Construction in progress
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>307.098.283.107</b>	<b>18.016.468.279</b>	<b>(57.723.069.821)</b>	<b>267.391.681.565</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulation depreciation</b>
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>					<b><u>Direct ownership</u></b>
Bangunan	15.990.906.426	2.377.755.551	(14.873.844.659)	3.494.817.318	Building
Parabot dan perlengkapan	171.668.617.924	10.548.135.697	(3.808.212.787)	178.408.540.834	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	10.522.500.181	850.196.037	(62.500.000)	11.310.196.218	Office equipment
Komputer	31.702.809.611	3.721.450.118	(35.384.548)	35.388.875.181	Computers
Kendaraan	4.376.229.695	956.296.041	(1.021.399.216)	4.311.126.520	Vehicles
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>234.261.063.837</b>	<b>18.453.833.443</b>	<b>(19.801.341.210)</b>	<b>232.913.556.071</b>	<b>Total accumulation depreciation</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>72.837.219.270</b>			<b>34.478.125.494</b>	<b>Book value</b>

Beban penyusutan aset tetap dicatat pada beban umum dan administrasi (Catatan 29).

The depreciation expense of fixed assets is recorded under general and administrative expenses (Note 29).

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

## 12. ASET TETAP (lanjutan)

Penghapusan/penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap (Catatan 32)	181.831.578	116.517.127.236
Nilai tercatat	<u>(300.020.829)</u>	<u>(37.921.728.611)</u>
<b>Keuntungan (kerugian) penghapusan/ penjualan aset tetap</b>	<b><u>(118.189.251)</u></b>	<b><u>78.595.398.624</u></b>

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT Asuransi FPG Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp62.024.500.000 dan USD22.447.200 pada tanggal 31 Desember 2023 dan USD33.806.000 pada tanggal 31 Desember 2022, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan potensial atas aset tetap. Oleh karena itu, tidak diperlukan provisi atas kerugian penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp217.075.797.701 dan Rp196.870.923.961 yang terutama terdiri atas furnitur dan komputer.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset tetap dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

	Estimasi persentase penyelesaian/ <i>Estimated percentage of completion</i>	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated costs</i>	Estimasi tahun penyelesaian/ <i>Estimated year of completion</i>	
<b>31 Desember 2023</b>				<b><u>December 31, 2023</u></b>
Toko	80 - 95%	8.331.635.912	2023 - 2025	Store
<b>31 Desember 2022</b>				<b><u>December 31, 2022</u></b>
Toko	90 - 93%	6.736.248.614	2022 - 2024	Store

## 13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

## Aset hak-guna

Grup menyewa ruang toko, masa sewa berkisar antara 2-5 tahun. Kontrak sewa tersebut memenuhi kriteria dimana kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan, sehingga dicatat sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Perusahaan juga memiliki sewa dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah' untuk sewa tersebut.

## 12. FIXED ASSETS (continued)

Disposals/sales of fixed assets are as follow:

	2023	2022	
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap (Catatan 32)	181.831.578	116.517.127.236	Proceeds from sales of Fixed assets (Note 32)
Nilai tercatat	<u>(300.020.829)</u>	<u>(37.921.728.611)</u>	Net carrying value
<b>Keuntungan (kerugian) penghapusan/ penjualan aset tetap</b>	<b><u>(118.189.251)</u></b>	<b><u>78.595.398.624</u></b>	<b>Gain (loss) on disposals/ sales of fixed assets</b>

Fixed assets have been insured against the risk of loss due to fire and other risks to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk and PT Asuransi FPG Indonesia, third parties, with a coverage value of Rp62,024,500,000 and USD22,447,200 as of December 31 2023 and USD33,806,000 on December 31, 2022, which in management's opinion is adequate to cover possible losses from these risks.

Management believes that there is no potential impairment on the value of fixed assets. Thus, no provision for impairment losses of fixed assets.

As of December 31, 2023 and 2022, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp217,075,797,701 and Rp196,870,923,961, respectively, which mainly consist of furniture and computer.

As of December 31, 2023 and 2022, the details of percentage of completion and estimated completion dates of assets under construction are as follows:

## 13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

## Right-of-use assets

The Group leases store spaces, the lease term ranges from 2-5 years. The lease contract meets the criteria whereby the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration, therefore recognized as right-of-use asset and lease liability.

The Company also has leases with lease terms of 12 months or less. The Company applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

## 13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

## 13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

Jumlah tercatat aset hak-guna dan mutasi selama periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of right-of-use assets and mutation during the period/year are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	144.720.710.425	149.594.190.859	Opening balance
Penambahan selama tahun berjalan	60.447.139.512	63.070.092.115	Additions for the year
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(63.469.494.185)	(67.943.572.549)	Depreciation charge for the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>141.698.355.752</b>	<b>144.720.710.425</b>	<b>Ending balance</b>

Beban penyusutan aset hak-guna dicatat pada beban umum dan administrasi (Catatan 29).

The depreciation expense of right-of-use assets is recorded under general and administrative expenses (Note 29).

**Liabilitas sewa****Lease liabilities**

Pembayaran liabilitas sewa minimum adalah sebagai berikut:

The lease liabilities minimum payments are as follows:

	2023	2022	
Jumlah estimasi pembayaran sewa minimum	149.163.966.316	146.145.223.099	Total estimated future Minimum lease payments
Bunga yang belum diamortisasi	(21.865.535.332)	(19.075.755.857)	Unamortized interest
Nilai kini bersih atas pembayaran minimum sewa	127.298.430.984	127.069.467.242	Net present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(46.286.379.900)	(47.060.585.406)	Current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>81.012.051.084</b>	<b>80.008.881.836</b>	<b>Long-term portion</b>

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Movement of lease liabilities are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	127.069.467.243	133.192.191.485	Beginning balance
Penambahan liabilitas sewa	60.447.139.513	63.070.092.115	Additional of lease liabilities
Penambahan bunga (Catatan 31)	11.670.366.598	11.773.944.778	Accretion of interests (Note 31)
Konsesi sewa (Catatan 32)	-	(2.385.612.385)	Rent Concession (Note 32)
Pembayaran liabilitas sewa	(71.888.542.369)	(78.581.148.749)	Payment of lease liabilities
<b>Sub jumlah</b>	<b>127.298.430.985</b>	<b>127.069.467.243</b>	<b>Sub total</b>
Dikurangi: bagian jangka pendek	(46.286.379.900)	(47.060.585.406)	Less: current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>81.012.051.085</b>	<b>80.008.881.837</b>	<b>Long-term portion</b>

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

## 13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 31)	11.670.366.598	11.773.944.778
Beban penyusutan aset hak-guna	63.469.494.185	67.943.572.549
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai aset rendah atau jangka pendek (Catatan 29)	<u>79.468.123.363</u>	<u>59.540.526.697</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>154.607.984.146</u></b>	<b><u>139.258.044.024</u></b>

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kurang dari 1 tahun	56.201.757.877	56.321.392.907
1 sampai 3 tahun	77.956.512.709	68.321.032.761
3 sampai 5 tahun	<u>15.005.695.730</u>	<u>21.502.797.432</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>149.163.966.316</u></b>	<b><u>146.145.223.099</u></b>
Dikurangi bagian bunga	<u>(21.865.535.332)</u>	<u>(19.075.755.857)</u>
<b>Liabilitas sewa - neto</b>	<b><u>127.298.430.984</u></b>	<b><u>127.069.467.242</u></b>

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Jumlah kas keluar untuk liabilitas sewa</b>	<b><u>71.888.542.369</u></b>	<b><u>78.581.148.749</u></b>

## 14. UTANG USAHA

## a. Berdasarkan mata uang

Rincian utang usaha dikategorikan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Dalam Rupiah	81.606.328.279	42.653.947.583
Dalam Dollar AS	42.375.906.594	58.645.893.217
Dalam Euro	5.744.808.960	3.805.434.703
Dalam Pound Sterling	<u>-</u>	<u>1.835.602.663</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>129.727.043.833</u></b>	<b><u>106.940.878.166</u></b>

## 13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follow:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Interest on the lease liability (Note 31)	11.670.366.598	11.773.944.778
Depreciation of right-of-use assets	63.469.494.185	67.943.572.549
Expenses relating to low value assets or short-term lease (Note 29)	<u>79.468.123.363</u>	<u>59.540.526.697</u>
<b>Total</b>	<b><u>154.607.984.146</u></b>	<b><u>139.258.044.024</u></b>

The maturity analysis of the lease liabilities are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Less than 1 year	56.201.757.877	56.321.392.907
1 to 3 year	77.956.512.709	68.321.032.761
3 to 5 year	<u>15.005.695.730</u>	<u>21.502.797.432</u>
<b>Total</b>	<b><u>149.163.966.316</u></b>	<b><u>146.145.223.099</u></b>
Less interest portion	<u>(21.865.535.332)</u>	<u>(19.075.755.857)</u>
<b>Lease liabilities - net</b>	<b><u>127.298.430.984</u></b>	<b><u>127.069.467.242</u></b>

The maturity analysis of the lease liabilities are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Total cash outflow for payments of leases</b>	<b><u>71.888.542.369</u></b>	<b><u>78.581.148.749</u></b>

## 14. TRADE PAYABLES

## a. Based on currencies

The details of accounts payable are categorized based on currencies as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
In Rupiah	81.606.328.279	42.653.947.583
In US Dollar	42.375.906.594	58.645.893.217
In Euro	5.744.808.960	3.805.434.703
In Pound Sterling	<u>-</u>	<u>1.835.602.663</u>
<b>Total</b>	<b><u>129.727.043.833</u></b>	<b><u>106.940.878.166</u></b>



## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

## 14. UTANG USAHA (lanjutan)

## 14. TRADE PAYABLES (continued)

## b. Berdasarkan pemasok

## b. Based on suppliers

	2023	2022	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Gingersnaps Global	7.361.079.520	12.860.345.533	Gingersnaps Global
The Entertainer Amersham	6.663.835.225	5.101.430.948	The Entertainer Amersham
PT Noor Amara Garmino	6.618.614.649	-	PT Noor Amara Garmino
PT Sinar Klaten Makmur	5.661.816.960	-	PT Sinar Klaten Makmur
PT Philips Indonesia Com	5.498.854.335	1.172.447.032	PT Philips Indonesia Com
Bugaboo International B.V.	5.014.012.080	2.913.906.195	Bugaboo International B.V.
Head Sport GmbH	3.841.571.360	1.278.210.240	Head Sport GmbH
PT Johnson & Johnson Indonesia	3.761.559.836	4.286.906.919	PT Johnson & Johnson Indonesia
PT Samsonite Indonesia	3.679.909.064	4.609.051.137	PT Samsonite Indonesia
PT Gixtex Garmen Indonesia	3.327.766.680	-	PT Gixtex Garmen Indonesia
Baby Jogger LLC	2.143.457.825	-	Baby Jogger LLC
The Children's Places Inc.	2.017.839.840	-	The Children's Places Inc.
PT Metropolitan Kentjana Tbk	1.915.785.013	29.667.202	PT Metropolitan Kentjana Tbk
PT Clavisindo Berjaya	1.774.218.542	1.511.388.370	PT Clavisindo Berjaya
PT Tosyen Omni Potensi	1.586.330.068	1.094.707.631	PT Tosyen Omni Potensi
Jazwares, LLC	1.522.265.340	1.318.450.560	Jazwares, LLC
PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk	1.503.515.652	101.225.301	PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk
PT Casa Wood Industri	1.258.526.880	429.799.770	PT Casa Wood Industri
PT Tomoko Mitra Kencana	1.256.000.060	689.550.000	PT Tomoko Mitra Kencana
PT Diamulia Internusa	1.238.711.265	94.949.643	PT Diamulia Internusa
Skip Hop, Inc	1.181.843.360	2.546.418.560	Skip Hop, Inc
PT Eigerindo Multiproduk Industri	1.168.214.675	-	PT Eigerindo Multiproduk Industri
PT Inti Berkas Jaya	1.125.570.328	-	PT Inti Berkas Jaya
PT Adidas Indonesia	1.087.090.165	2.817.845.938	PT Adidas Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah 1 miliar)	57.518.655.110	64.084.577.189	Others (each below 1 billion)
<b>Jumlah</b>	<b>129.727.043.833</b>	<b>106.940.878.166</b>	<b>Total</b>

## c. Berdasarkan umur

## c. Based on maturity

Rincian utang usaha dikategorikan berdasarkan tanggal tertagih adalah sebagai berikut:

The details of accounts payable are categorized based on the collectible date as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	47.614.065.779	38.608.392.830	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 30 hari	50.338.901.845	34.513.343.615	Under 30 days
30 - 60 hari	13.772.702.573	18.850.519.205	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	18.001.373.636	14.968.622.517	More than 60 days
<b>Jumlah</b>	<b>129.727.043.833</b>	<b>106.940.878.166</b>	<b>Total</b>

Seluruh utang usaha tidak dikenakan jaminan dan bunga.

All trade payables are without interest and collateral.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

## 15. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2023</u>
PT Kanmo Retailindo	35.763.634.313
PT Kanmo Gaya Abadi	463.975.247
Manoj Bharwani	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>36.227.609.560</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2023, utang lain-lain seluruhnya tanpa jaminan, tidak dikenakan bunga dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu serta didenominasi dalam mata uang Rupiah (Catatan 33).

## 15. OTHER PAYABLES

	<u>2022</u>
	83.384.326.483
	-
	8.339.267
<b>Jumlah</b>	<b><u>83.392.665.750</u></b>

As of December 31, 2023, all other payables are unsecured, non-interest bearing, and repayable on demand and denominated in Rupiah (Note 33).

PT Kanmo Retailindo  
PT Kanmo Gaya Abadi  
Manoj Bharwani

**Total**

## 16. UANG JAMINAN PENYEWA

Jaminan penyewa merupakan jaminan yang diterima dari pihak ketiga atas sewa ruang toko yang digunakan oleh pihak ketiga yang berlokasi di bandara.

## 16. TENANT DEPOSITS

Tenant deposits represent deposits received from third parties for lease of store spaces used by third parties located at the airport.

## 17. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan yang diterima atas penjualan barang dari pihak ketiga melalui e-commerce.

## 17. UNEARNED REVENUE

Unearned revenue represents revenue received from the sale of goods from third parties through e-commerce.

## 18. PERPAJAKAN

## a. Pajak dibayar dimuka

	<u>2023</u>
<b>Perusahaan</b>	
Pajak pertambahan nilai	4.330.307.417
<b>Entitas anak</b>	
Pajak pertambahan nilai	1.189.242.889
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.519.550.306</u></b>

## b. Taksiran restitusi pajak

	<u>2023</u>
<b>Perusahaan</b>	
Pajak penghasilan badan	
2023	7.379.958.671
2022	7.515.278.770
2021	-
<b>Sub jumlah</b>	<b><u>14.895.237.441</u></b>
<b>Entitas anak</b>	
Pajak penghasilan badan	
2023	4.959.056.045
<b>Jumlah</b>	<b><u>19.854.293.486</u></b>

## 18. TAXATION

## a. Prepaid taxes

	<u>2022</u>
	-
	2.782.033.075
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.782.033.075</u></b>

## b. Estimated claims for tax refund

	<u>2022</u>
	-
	7.515.278.770
	6.657.350.210
<b>Jumlah</b>	<b><u>14.172.628.980</u></b>

**The Company**  
Value added tax

**Subsidiaries**  
Value added tax

**Total**

**The Company**  
Corporate income tax  
2023  
2022  
2021

**Sub total**

**The Company**  
Corporate income tax  
2023

**Total**

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

## 18. PERPAJAKAN (lanjutan)

## 18. TAXATION (continued)

## b. Taksiran restitusi pajak (lanjutan)

## b. Estimated claims for tax refund (continued)

## Perusahaan

## The Company

Pada tanggal 10 Mei 2023 Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar Rp6.454.442.946 Pada tanggal 6 Juni 2023, Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut.

On May 10, 2023, the Company received a tax assessment letter for overpayment of 2021 corporate income tax amounting Rp6,454,442,946 On June 6, 2023, the Company received the refund.

Pada tanggal 25 Juli 2022 Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp5.729.743.590. Pada tanggal 1 Agustus 2022, Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut.

On July 25, 2022, the Company received a tax assessment letter for the corporate income tax for the year 2020 amounting to Rp5,729,743,590. On August 1, 2022 the Company receive the refund.

## c. Utang pajak

## c. Taxes payable

	2023	2022
<b>Perusahaan</b>		
Pajak pertambahan nilai	-	4.186.605.251
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	1.785.675.281	1.304.980.424
Pasal 21	1.456.613.994	930.643.799
Pasal 23	238.876.983	68.038.863
Pasal 26	-	148.007.015
<b>Sub jumlah</b>	<b>3.481.166.259</b>	<b>6.638.275.352</b>
<b>Entitas anak</b>		
Pajak pertambahan nilai	74.238.035	-
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	516.562.794	642.051
Pasal 23	451.043.924	81.993.435
Pasal 4 (2)	436.164.001	-
Pasal 25	98.993.431	-
Pasal 26	32.077.043	-
Pasal 29	-	1.423.903.352
<b>Sub jumlah</b>	<b>1.609.079.228</b>	<b>1.506.538.838</b>
<b>Jumlah</b>	<b>5.090.245.486</b>	<b>8.144.814.189</b>

## The Company

Value added tax

Income tax:

Article 4 (2)

Article 21

Article 23

Article 26

## Sub total

## Subsidiaries

Value added tax

Income tax:

Article 21

Article 23

Article 4 (2)

Article 25

Article 26

Article 29

## Sub total

## Total

## d. Manfaat (beban) pajak penghasilan

## d. Income tax benefit (expense)

	2023	2022
Pajak kini	(3.080.818.964)	(1.481.433.352)
Pajak tangguhan	4.499.602.501	783.382.173
<b>Jumlah</b>	<b>1.418.783.537</b>	<b>(698.051.179)</b>

Current taxes

Deferred taxes

## Total

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

## 18. PERPAJAKAN (lanjutan)

## 18. TAXATION (continued)

## d. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dengan laporan laba rugi dan penghasilan pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(31.760.476.917)	60.421.360.400
Laba (rugi) entitas anak	4.424.282.708	(6.731.559.150)
<b>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>(36.184.759.625)</b>	<b>53.689.801.250</b>
<b>Perbedaan temporer:</b>		
Penyusutan aset tetap	954.186.892	(257.549.373)
Aset hak-guna	3.251.318.414	(1.249.243.808)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(992.177.159)	(1.072.055.194)
Imbalan kerja neto	7.976.838.873	6.139.676.437
<b>Sub jumlah</b>	<b>11.190.167.020</b>	<b>3.560.828.063</b>
<b>Perbedaan tetap:</b>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.116.193.882	24.818.792
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(5.184.687.603)	(82.311.192.132)
<b>Sub jumlah</b>	<b>(3.068.493.721)</b>	<b>(82.286.373.341)</b>
<b>Rugi kena pajak</b>	<b>(28.063.086.326)</b>	<b>(25.035.744.028)</b>
<b>Jumlah beban pajak kini</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Pajak penghasilan dibayar dimuka:		
Pasal 22	(6.250.723.700)	(7.138.997.832)
Pasal 23	(1.129.234.971)	(376.280.938)
<b>Pajak penghasilan badan</b>	<b>(7.379.958.671)</b>	<b>(7.515.278.770)</b>

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2023 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dengan jumlah yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan.

Laba (rugi) kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2022 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

## d. Income tax benefit (expense) (continued)

The reconciliation between profit (loss) before income tax per statements of income and tax income of the Company is as follows:

	2023	2022
Profit (loss) before consolidated income tax	60.421.360.400	60.421.360.400
Profit (loss) subsidiaries	(6.731.559.150)	(6.731.559.150)
<b>Profit (loss) before income tax</b>	<b>53.689.801.250</b>	<b>53.689.801.250</b>
<b>Temporary differences:</b>		
Depreciation of fixed assets	954.186.892	(257.549.373)
Right-of-use assets	3.251.318.414	(1.249.243.808)
Allowance for impairment losses of account receivables	(992.177.159)	(1.072.055.194)
Net employment benefit	7.976.838.873	6.139.676.437
<b>Sub total</b>	<b>11.190.167.020</b>	<b>3.560.828.063</b>
<b>Permanent Differences:</b>		
Non-deductible expenses	2.116.193.882	24.818.792
Income subjected to final tax	(5.184.687.603)	(82.311.192.132)
<b>Sub total</b>	<b>(3.068.493.721)</b>	<b>(82.286.373.341)</b>
<b>Taxable loss</b>	<b>(28.063.086.326)</b>	<b>(25.035.744.028)</b>
<b>Total current tax expense</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Prepayment of income tax:</b>		
Article 22	(6.250.723.700)	(7.138.997.832)
Article 23	(1.129.234.971)	(376.280.938)
<b>Corporate income tax</b>	<b>(7.379.958.671)</b>	<b>(7.515.278.770)</b>

The estimated taxable income for 2023 is based on preliminary calculations. This amount may be different from the amount reported in the Annual Income Tax Return.

The taxable profit (loss) of the reconciliation proceeds for 2022 forms the basis for filling out the Annual Income Tax Return based on the amounts presented above.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

## 18. PERPAJAKAN (lanjutan)

## 18. TAXATION (continued)

## d. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(31.760.476.917)	60.421.360.400
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(6.987.304.922)	13.292.699.288
Pengaruh pajak atas koreksi beda tetap	(594.450.631)	(18.108.012.997)
Pengaruh pajak dari rugi fiskal	6.175.032.212	5.513.364.888
Beban pajak kini yang memperoleh fasilitas	(12.060.196)	-
<b>Beban (manfaat) pajak penghasilan</b>	<b>(1.418.783.537)</b>	<b>698.051.179</b>

## d. Income tax benefit (expense) (continued)

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax is as follows:

Profit (loss) before consolidated income tax
Tax calculated at applicable rate
Tax effect of permanent differences
Tax effect of loss carry forward
Current tax expense that obtain facilities
<b>Income tax expense (benefit)</b>

## e. Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut komersial dengan ketentuan pajak, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

## e. Deferred tax

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities and their commercial tax bases under the tax laws, with details of the calculation as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credit to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/Credit to other comprehensive income	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset hak-guna	494.008.649	715.290.051	-	1.209.298.700	Right-of-use assets
Cadangan kerugian piutang	397.331.626	280.118.119	-	677.449.745	Allowance for doubtful accounts
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	(132.830.100)	212.388.224	-	79.558.124	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets
Imbalan pasca kerja	7.240.640.023	3.291.806.107	(1.297.219.425)	9.235.226.705	Post - employment benefits
<b>Jumlah</b>	<b>7.999.150.197</b>	<b>4.499.602.501</b>	<b>(1.297.219.425)</b>	<b>11.201.533.273</b>	<b>Total</b>

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

## 18. PERPAJAKAN (lanjutan)

## 18. TAXATION (continued)

## e. Pajak tangguhan (lanjutan)

## e Deferred tax (continued)

	31 Desember 2022/December 31, 2022				
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credit to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/Credit to other comprehensive income	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset hak-guna	768.842.286	(274.833.638)	-	494.008.649	Right-of-use assets
Cadangan kerugian piutang	633.183.769	(235.852.143)	-	397.331.626	Allowance for doubtful accounts
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	(76.169.238)	(56.660.862)	-	(132.830.100)	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets
Imbalan pasca kerja	5.922.901.019	1.350.728.816	(32.989.812)	7.240.640.023	Post - employment benefits
<b>Jumlah</b>	<b>7.248.757.835</b>	<b>783.382.173</b>	<b>(32.989.812)</b>	<b>7.999.150.197</b>	<b>Total</b>

Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas saldo rugi fiskal dengan pertimbangan ketidakpastian rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

The Company did not recognize deferred tax assets on tax loss carry forwards on the basis that there is uncertainty that the future taxable income will be available and carry forward of unused tax losses can be utilized.

## f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

## f. Administration

Under the taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns that are based on self-assessment. The tax authorities can assess or amend the taxes within a period of 5 (five) years from the date the taxes became due.

## 19. UTANG AKRUAL

## 19. ACCRUED EXPENSES

	2023	2022	
Biaya penjualan konsinyasi	5.863.047.544	5.511.837.363	Consignment expenses
Gaji dan tunjangan	837.220.193	962.560.625	Salaries and allowances
<b>Jumlah</b>	<b>6.700.267.736</b>	<b>6.474.397.988</b>	<b>Total</b>

## 20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

## 20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 dan mengakui liabilitas imbalan pasca kerja karyawan sesuai dengan PSAK 24 "Imbalan Kerja". Kewajiban imbalan kerja tersebut tidak didanai.

The Company provides employees service entitlements based on the Company's regulations and on the Labor Law No. 13 year 2003, Job Creation Law No.11/2020 and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK 24 "Employee Benefits". The benefits are unfunded.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

## 20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan Ciptaker).

Perusahaan telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi secara retrospektif.

Liabilitas imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Marcel Pryadarshi Soepono, dengan menggunakan metode "projected unit credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat bunga diskonto :	7,00%	7,40%	: Interest discount rate
Kenaikan gaji :	7,00%	7,00%	: Salary increase
Usia pensiun normal :	56	56	: Normal retirement age
Tabel mortalitas :	TMI IV	TMI IV	: Mortality table
Tingkat cacat :	5% dari TMI IV	5% dari TMI IV	: Disability rate

Beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban jasa kini	12.055.780.144	4.093.583.358	Current service costs
Biaya jasa lalu	439.147.644	-	Past service cost
Beban bunga	2.435.488.008	2.046.093.079	Interest costs
<b>Jumlah</b>	<b><u>14.930.415.796</u></b>	<b><u>6.139.676.437</u></b>	<b>Total</b>

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal tahun	32.912.000.106	26.922.277.358	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	14.930.415.796	6.139.676.437	Provision during the year
Mutasi karyawan (Keuntungan) kerugian aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	32.339.236 (5.896.451.931)	- (149.953.689)	Mutations employees (Gain) loss actuarial recognized in other comprehensive income
<b>Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan</b>	<b><u>41.978.303.207</u></b>	<b><u>32.912.000.106</u></b>	<b>Liabilities recognized in the statement of financial position</b>

Mutasi penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal tahun	2.089.008.454	1.939.054.765	Balance at beginning of year
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	5.896.451.931	149.953.689	Gain (loss) actuarial recognized in other comprehensive income
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>7.985.460.385</u></b>	<b><u>2.089.008.454</u></b>	<b>Balance at end of year</b>

## 20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) has issued a press release and clarified the attribution of benefits to the period of service for the pension programs under the Manpower Act or the Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act).

The Company has implemented the guidance in the press release and applied the necessary changes to its accounting policies retrospectively.

The post-employment imbalance liability was calculated by an independent actuary KKA Marcel Pryadarshi Soepono, using the "projected unit credit" method and the following assumptions:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat bunga diskonto :	7,00%	7,40%	: Interest discount rate
Kenaikan gaji :	7,00%	7,00%	: Salary increase
Usia pensiun normal :	56	56	: Normal retirement age
Tabel mortalitas :	TMI IV	TMI IV	: Mortality table
Tingkat cacat :	5% dari TMI IV	5% dari TMI IV	: Disability rate

Details of long-term employee benefits expense are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban jasa kini	12.055.780.144	4.093.583.358	Current service costs
Biaya jasa lalu	439.147.644	-	Past service cost
Beban bunga	2.435.488.008	2.046.093.079	Interest costs
<b>Jumlah</b>	<b><u>14.930.415.796</u></b>	<b><u>6.139.676.437</u></b>	<b>Total</b>

Movements in the post-employment benefits liabilities are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal tahun	32.912.000.106	26.922.277.358	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	14.930.415.796	6.139.676.437	Provision during the year
Mutasi karyawan (Keuntungan) kerugian aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	32.339.236 (5.896.451.931)	- (149.953.689)	Mutations employees (Gain) loss actuarial recognized in other comprehensive income
<b>Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan</b>	<b><u>41.978.303.207</u></b>	<b><u>32.912.000.106</u></b>	<b>Liabilities recognized in the statement of financial position</b>

Movement in the other comprehensive income are follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal tahun	2.089.008.454	1.939.054.765	Balance at beginning of year
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	5.896.451.931	149.953.689	Gain (loss) actuarial recognized in other comprehensive income
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>7.985.460.385</u></b>	<b><u>2.089.008.454</u></b>	<b>Balance at end of year</b>

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

## 20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

## 20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in present value of the defined benefit obligation are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	32.912.000.106	26.922.277.358	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	12.055.780.144	4.093.583.358	Current service cost
Biaya jasa lalu	439.147.644	-	
Biaya bunga	2.435.488.008	2.046.093.079	Interest expense
Mutasi karyawan	32.339.236	-	Mutations employees
Pembayaran selama tahun berjalan (Keuntungan) kerugian			Payments during the year (Gain) loss
aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(5.896.451.931)	(149.953.689)	actuarial recognized in other comprehensive income
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>41.978.303.207</b>	<b>32.912.000.106</b>	<b>Balance at end of year</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap dan buruh perkebunannya telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient in accordance with the requirements of Law.

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji terhadap nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The effect of a one-percentage point change in discount rate and salary increase rate to present value of benefit obligation is as follows:

	2023	2022	
<b>Perubahan pada tingkat diskonto</b>			<b>Changes in discount rate</b>
<u>Kenaikan</u>			<u>Increase</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	34.581.326.585	28.896.225.575	Present value of benefit obligation
<u>Penurunan</u>			<u>Decrease</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	44.405.575.448	37.703.517.827	Present value of benefit obligation
<b>Perubahan pada tingkat kenaikan gaji</b>			<b>Changes in salary increase rate</b>
<u>Kenaikan</u>			<u>Increase</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	45.222.714.585	38.369.784.097	Present value of benefit obligation
<u>Penurunan</u>			<u>Decrease</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	34.309.279.415	28.638.261.820	Present value of benefit obligation

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

## 21. MODAL SAHAM

## 21. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 are as follows:

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of share	Persentase	Jumlah/ Amount	Named of shareholders
		kepemilikan saham/ Percentage of ownership		
Blooming Years Pte, Ltd	2.294.005.500	85,96%	57.350.137.500	Blooming Years Pte, Ltd
Masyarakat	294.580.900	11,04%	7.364.522.500	Masyarakat
Saham treasuri	80.000.000	3,00%	2.000.000.000	Saham treasuri
<b>Modal ditempatkan dan disetor</b>	<b>2.668.586.400</b>	<b>100%</b>	<b>66.714.660.000</b>	<b>Issued and paid-up capital</b>



## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

## 21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 7 September 2023, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan Pelaksanaan Obligasi Konversi masing-masing sebesar 534.000.000 dan 1.334.586.400 lembar saham biasa dengan nominal Rp25 per saham dan harga penawaran sebesar Rp266 per lembar saham kepada masyarakat. Sehubungan dengan penawaran umum perdana saham tersebut, penerimaan dari penerbitan saham baru adalah sebesar Rp142.044.000.000. Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham sebesar Rp128.694.000.000

Berdasarkan pernyataan keputusan pemegang saham Perusahaan sebagaimana yang disebutkan dalam akta notaris Jose Dima Satria, S.H, Mkn. No. 114 tanggal 27 Januari 2023, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp20.000.000.000 menjadi sebesar Rp80.000.000.000 yang terdiri dari 3.200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal yang semula Rp1.000.000 menjadi Rp25. Akta tersebut telah diterima pemberituannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.09.0055114 tanggal 31 Januari 2023.

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of share	Persentase	Jumlah/ Amount	Named of shareholders
		kepemilikan saham/ Percentage of ownership		
PT Kanmo Retailindo	17.999	90,00%	17.999.000.000	PT Kanmo Retailindo
Manoj Bharwani	1	0,01%	1.000.000	Manoj Bharwani
Saham treasuri	2.000	10,00%	2.000.000.000	Saham treasuri
<b>Modal ditempatkan dan disetor</b>	<b>20.000</b>	<b>100%</b>	<b>20.000.000.000</b>	<b>Issued and paid-up capital</b>

## Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio-rasio keuangan: EBITDA to interest coverage ratio dan rasio lancar (current ratio) minimal sebesar 1x, serta rasio utang terhadap modal (debt to equity ratio) maksimum sebesar 3x.

## 21. SHARE CAPITAL (continued)

On September 7 2023, the Company conducted an Initial Public Offering and Exercises of Convertible Bonds of 534,000,000 and 1,334,586,400 ordinary shares with a nominal value of IDR 25 per share and an offering price of IDR 266 per share to the public. In accordance to that, the proceeds from the issuance of new shares is amounted to Rp142,044,000,000. The difference between the proceeds from the publication of new shares and the nominal value of the shares is Rp128,694,000,000.

Based on the statement of the decision of the shareholders of the Company as stated in the notarial deed of Jose Dima Satria, S.H, Mkn. No. 114 dated January 27, 2023, the shareholders agreed to increase the Company's authorized capital from Rp. 20,000,000,000 to Rp. 80,000,000,000 consisting of 3,200,000,000 shares with a nominal value from Rp. 1,000,000 to Rp. 25. Notification of the deed has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09.0055114 dated 31 January 2023.

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 are as follows:

## Capital management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 effective August 16, 2007 to allocate to and maintain a nondistributable reserve fund until the said reserve reaches at least 20% of the issued and paid capital.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to its shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Companies are required to maintain financial ratios: EBITDA to interest coverage ratio and current ratio of at least 1x, and debt to equity ratio of a maximum of 3x.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

## 21. MODAL SAHAM (lanjutan)

## Pengelolaan modal (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian diatas.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perusahaan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

## 21. SHARE CAPITAL (continued)

## Capital management (continued)

As of December 31, 2023, the Company has complied the requirements and settled in accordance with the above agreements.

Apart from the fulfillment of the loan requirements, the Company must maintain its capital structure at a level that will not risk the credit rating.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

## 22. OBLIGASI KONVERSI

## 22. CONVERTIBLE BONDS

	2023	2022	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Blooming Years Pte, Ltd.	-	355.000.000.000	Blooming Years Pte, Ltd.

Berdasarkan Perjanjian Pengambilan Bagian Obligasi Konversi tanggal 22 Juli 2022, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa bunga kepada Blooming Years Pte, Ltd., pihak ketiga, sebesar Rp355.000.000.000 untuk tujuan modal kerja dan operasional Perusahaan dengan jangka waktu 18 bulan. Kewajiban ini akan diselesaikan dengan melakukan konversi pinjaman menjadi saham yang sifatnya tidak dapat dibatalkan sampai dengan tanggal berakhirnya, serta pelaksanaannya dapat dilakukan setiap waktu selama periode perjanjian.

Based on Convertible Bonds Agreement dated July 22, 2022, the Company issued zero coupon convertible bond to Blooming Years Pte, Ltd., a third party, with face value amounting to Rp 355,000,000,000 for the Company's working capital and operational purposes with an maturity of 18 months. This liability will be settled by converting the loan into shares, which are irrevocable until expiry date, at any time within the term of agreement.

Obligasi konversi tidak akan dapat dilunasi atas pilihan Perusahaan atau Pemegang Obligasi.

Convertible bond shall not be redeemable at either the Company's or to the Bondholder's option.

## 23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

## 23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2023	2022	
Selisih penambahan modal melalui pelaksanaan obligasi konversi	321.635.340.000	-	Excess of additional paid-in capital through exercises of convertible bonds
Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham	128.694.000.000	-	Excess of proceeds from issuance of new shares over par value
Biaya emisi saham	(4.036.193.780)	-	Share issuance costs
<b>Saldo akhir</b>	<b>446.293.146.220</b>	<b>-</b>	<b>Ending balance</b>

## 24. SALDO LABA

## 24. RETAINED EARNINGS

	2023	2022	
Saldo awal	44.800.877.134	68.537.766.391	Beginning balance
Dividen tunai	-	(83.392.665.750)	Cash dividends
Laba (rugi) tahun berjalan	(30.375.505.675)	59.655.776.493	Profit (loss) for current year
<b>Saldo akhir</b>	<b>14.425.371.459</b>	<b>44.800.877.134</b>	<b>Ending balance</b>

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

## 25. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

## 25. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja (Catatan 20)	<u>6.228.659.100</u>	<u>1.629.426.594</u>	Remeasurement of post-employment benefits (Note 20)

## 26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

## 26. NON-CONTROLLING INTEREST

Kepentingan non pengendali pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Manoj Bharwani	<u>(104.345.023)</u>	<u>(67.532.728)</u>	Manoj Bharwani

Kepentingan non-pengendali atas laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan entitas anak adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests in total comprehensive income/(loss) for the year of subsidiaries are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Kanmo Multi Gemilang	31.757.541	67.548.112	PT Kanmo Multi Gemilang
PT Kanmo Garment Indo	2.104.004	(15.385)	PT Kanmo Garment Indo
PT Kanmo Retail Gemilang	(49.250)	-	PT Kanmo Retail Gemilang
<b>Jumlah</b>	<u><b>33.812.295</b></u>	<u><b>67.532.728</b></u>	<b>Total</b>

## 27. PENJUALAN

## 27. SALES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Penjualan eceran	828.939.148.206	802.126.248.416	Retail sales
Penjualan non-eceran	177.089.062.070	103.665.649.156	Non-retail sales
Potongan penjualan	(345.247.744)	(370.852.060)	Sales discounts
<b>Jumlah</b>	<u><b>1.005.682.962.532</b></u>	<u><b>905.421.045.512</b></u>	<b>Total</b>

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

There were no sales to a specific customer that represent more than 10% of the total net revenues.

## 28. BEBAN POKOK PENJUALAN

## 28. COST OF GOODS SOLD

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Persediaan awal tahun	406.831.829.483	314.794.971.669	Beginning balance of Inventories
Pembelian persediaan	583.325.982.564	539.540.370.906	Purchases of inventories
Persediaan yang tersedia untuk dijual	990.157.812.047	854.335.342.575	Inventories available for sale
Persediaan akhir tahun	(455.601.414.112)	(406.831.829.483)	Ending balance of inventories
<b>Jumlah</b>	<u><b>534.556.397.935</b></u>	<u><b>447.503.513.092</b></u>	<b>Total</b>

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

## 28. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pembelian yang melebihi 10% dari total penjualan dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022
<b>Pihak ketiga</b>		
Mothercare Pte Ltd.	109.414.314.702	101.606.990.741
<b>Persentase dari total penjualan</b>	<b>10,88%</b>	<b>11,22%</b>

## 28. COST OF GOODS SOLD (continued)

Purchase that exceeded 10% of total sales with details as follows:

**Third parties**  
Mothercare Pte Ltd.

Percentage to total sales

## 29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2023	2022
Gaji dan tunjangan	185.874.595.472	174.183.500.578
Sewa	79.468.123.363	59.540.526.697
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	63.469.494.185	67.943.572.549
Imbalan kerja (Catatan 20)	14.930.415.796	6.139.676.437
Utilitas	14.329.781.029	14.993.159.560
Penyusutan aset tetap	13.465.024.196	18.453.833.443
Perizinan dan pajak	11.644.241.946	10.462.342.901
Overhead kantor	10.371.464.361	12.592.147.486
Perbaikan dan pemeliharaan	8.225.847.359	8.866.853.594
Honorarium tenaga ahli	6.681.537.975	9.119.731.145
Perjalanan dinas	6.027.774.457	4.167.566.372
Asuransi	2.516.369.583	1.412.336.631
Lain-lain	81.390.487	105.255.824
<b>Jumlah</b>	<b>417.086.060.209</b>	<b>387.980.503.216</b>

Salaries and allowances  
Rent  
Depreciation of right-of-use assets (Note 13)  
Employee benefits (Note 20)  
Utilities  
Depreciation of fixed assets  
Licenses and taxes  
Office overhead  
Repair and maintenance  
Professional fees  
Travel  
Insurance  
Others  
**Total**

## 30. BEBAN PENJUALAN

	2023	2022
Iklan dan promosi	50.657.115.576	42.002.883.742
Royalti	40.393.451.472	38.132.296.602
Komisi	12.600.410.270	9.931.170.256
Pengangkutan	11.878.036.839	6.267.011.747
Jamuan	2.284.800	24.818.792
<b>Jumlah</b>	<b>115.531.298.958</b>	<b>96.358.181.138</b>

## 30. SALES EXPENSES

Advertising and promotion  
Royalty  
Commission  
Freight  
Entertainment  
**Total**

Biaya royalti merupakan royalti yang dibayarkan Perusahaan kepada pemegang merek dagang.

Royalty fees represent royalties paid by the Company to trademark holders.

## 31. BEBAN KEUANGAN

	2023	2022
Bunga pinjaman	1.532.365.743	12.447.458.699
Bunga liabilitas sewa	11.670.366.598	11.773.944.778
<b>Jumlah</b>	<b>13.202.732.342</b>	<b>24.221.403.477</b>

## 31. FINANCE COSTS

Interest of loans  
Interest of lease liabilities  
**Total**

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

## 32. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

## 32. OTHER REVENUE (EXPENSE)

	2023	2022	
Sewa dan <i>shared services</i>	38.110.396.004	29.857.144.919	Rental and <i>shared services</i>
Keuntungan kurs mata uang asing	5.637.190.522	80.794.151	Gain on foreign exchange
Pendapatan bunga	197.974.210	68.899.727	Interest income
Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 6)	(1.273.264.180)	1.072.055.194	Reversal of allowance for impairment losses (Note 6)
Administrasi bank	(1.149.207.910)	(995.989.188)	Bank administration
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	(118.189.251)	78.595.398.625	Gain (loss) on sale of fixed assets
Lain-lain	1.528.150.600	2.385.612.385	Others
<b>Jumlah</b>	<b>42.933.049.995</b>	<b>111.063.915.812</b>	<b>Total</b>

## 33. INFORMASI PIHAK BERELASI

## 33. RELATED PARTIES INFORMATION

## a. Sifat transaksi

## a. The nature of related parties

Sifat hubungan antar Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships between the Company and the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat berelasi/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat saldo akun/transaksi/ <i>Nature of account balances/transaction</i>
PT Kanmo Retailindo	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i> Utang dividen/ <i>Dividend payables</i> Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>
Manoj Bharwani	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Utang dividen/ <i>Dividend payables</i>
PT Kanmo Gaya Abadi	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

Transactions with related parties are carried out with conditions equivalent to those applicable in reasonable transactions.

## b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

## b. Transactions and balances with related parties

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transaction and balances with related parties are as follows:

	2023	2022	
Pendapatan sewa			Rent revenue
PT Kanmo Retailindo	32.110.396.004	19.488.547.134	PT Kanmo Retailindo
PT Kanmo Gaya Abadi	6.000.000.000	3.533.339.764	PT Kanmo Gaya Abadi
<b>Jumlah</b>	<b>38.110.396.004</b>	<b>23.021.886.898</b>	<b>Total</b>
Jumlah pendapatan sewa	38.110.396.004	29.857.144.919	Total rent revenue
<b>Persentase terhadap jumlah pendapatan sewa</b>	<b>100,00%</b>	<b>77,11%</b>	<b>Percentage of total rent revenue</b>
Piutang usaha (Catatan 6)	830.185.740	54.538.361	Trade receivables (Note 6)
Jumlah aset	853.854.745.980	760.075.313.472	Total assets
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>0,10%</b>	<b>0,01%</b>	<b>Percentage of total assets</b>

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

## 33. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

## b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

	2023	2022
Utang lain-lain		
PT Kanmo Retailindo	35.763.634.313	83.384.326.483
PT Kanmo Gaya Abadi	463.975.247	-
Manoj Bharwani	-	8.339.267
<b>Jumlah</b>	<b>36.227.609.560</b>	<b>83.392.665.750</b>
Jumlah liabilitas	350.713.061.891	369.201.974.729
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>10,33%</b>	<b>22,59%</b>

## c. Kompensasi personil manajemen kunci

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sekitar Rp8.807.370.603 dan Rp860.005.704 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 yang merupakan imbalan jangka pendek.

## 34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko yaitu risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas yang berasal dari kegiatan usaha normal. Manajemen secara berkelanjutan memonitor proses manajemen risiko Perusahaan untuk meyakinkan keseimbangan antara risiko dan pengendaliannya. Kebijakan dan sistem manajemen risiko secara teratur dikaji untuk merefleksikan adanya perubahan dari kondisi pasar serta aktivitas Perusahaan.

## i. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan tidak terekspos terhadap pengaruh risiko suku bunga.

Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan dimasa datang.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, jika suku bunga berubah sebesar 1% lebih tinggi/rendah, dengan semua variabel konstan, laba rugi Perusahaan akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp15.323.657, hal ini timbul terutama sebagai hasil dari beban bunga yang lebih tinggi/rendah dari pinjaman dengan bunga mengambang yang diperoleh dari utang bank.

## 33. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

## b. Transactions and balances with related parties (continued)

	2023	2022	
			Other payables
			PT Kanmo Retailindo
			PT Kanmo Gaya Abadi
			Manoj Bharwani
<b>Jumlah</b>	<b>36.227.609.560</b>	<b>83.392.665.750</b>	<b>Total</b>
Jumlah liabilitas	350.713.061.891	369.201.974.729	Total liabilities
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>10,33%</b>	<b>22,59%</b>	<b>Percentage of total liabilities</b>

## c. Key management personnel compensation

Salaries and other compensation benefits amounting to approximately Rp8,807,370,603 and Rp860,005,704, for the years ended 2023 and 2022 respectively, represent short-term compensation of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

## 34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to interest rate risk, currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and Company's activities.

## i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company is not exposed to the effects of interest rate risk.

This risk exposure mainly arise from bank loan which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of Company.

For the period ended December 31, 2023, if interest rate had been 1% higher/lower, with all variables held constant, the Company's profit or loss would have been Rp15,323,657 lower/higher, arising mainly as a results of higher/lower interest expense on loans with floating interest which obtained from bank loan.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

## 34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah. Perusahaan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena piutang pihak-pihak berelasi dan beberapa pembelian dalam mata uang Rupiah atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pembelian Perusahaan di dalam mata uang Dolar AS, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan/atau pemilihan waktu, Perusahaan harus menghadapi risiko mata uang asing.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak Perusahaan masing-masing akan lebih/rendah sebesar Rp5.062.515.664 dan Rp6.432.148.040, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas utang dagang dalam Dolar.

## iii. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada piutang usaha dan piutang lain-lain, dan simpanan bank. Risiko kredit pada simpanan bank diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Piutang usaha pihak ketiga ditempatkan pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Perusahaan dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui oleh Direksi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

## iv. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari

## 34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

## ii. Foreign exchange rate risk

The Company's reporting currency is Rupiah. The Company faces foreign exchange risk since due from related parties and the costs of some purchases are either denominated in Rupiah or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of Company are denominated in currencies other than US Dollar, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Company has exposure to foreign currency risk.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

As of December 31, 2023 and 2022, based on a rational simulation, if the Rupiah exchange rate against the Dollar weakens/strengthens by 10%, with all other variables unchanged, the profit before tax of the Company will respectively be more/less amounting to Rp5,062,515,664 and Rp6,432,148,040, mainly as a result of loss/gain on foreign exchange on the translation of cash trade payables in Dollars.

## iii. Credit risk

Credit risk refers to the risk of counterparties failing to meet its contractual liabilities resulting in losses to the Company.

The Company's credit risk is primarily attached to accounts receivable and other receivables, and bank deposits. Credit risk on bank deposits is considered minimal because it is placed with trusted financial institutions that have good records. Third party trade receivables are placed on trusted third parties and have good records. The Company's exposure and counterparties are monitored continuously and the aggregate value of related transactions is spread among counterparties approved by the Board of Directors.

The carrying amount of financial assets to the financial statements after deducting the allowance for losses reflects the Company's exposure to credit risk.

## iv. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

## 34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## 34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

## iv. Risiko likuiditas (lanjutan)

## iv. Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023:

The following table summarizes its maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2023:

	31 Desember 2023/December 31, 2023			Jumlah/Amount	
	< 1 tahun/years	< 1-2 tahun/years	> 2 tahun/years		
Utang usaha	129.727.043.833	-	-	129.727.043.833	Trade payables
Utang lain-lain	36.227.609.560	-	-	36.227.609.560	Other payables
Utang akrual	6.700.267.736	-	-	6.700.267.736	Accrued expenses
<b>Jumlah</b>	<b>172.654.921.129</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>172.654.921.129</b>	<b>Total</b>

## 35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

## 35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan:

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Company's financial instruments:

	2023	2022	
<b>Aset keuangan lancar</b>			<b>Current financial assets</b>
Aset yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi			Assets at fair value or amortized cost
Kas dan bank	64.888.711.997	67.760.211.736	Cash on hand and banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	47.781.906.953	32.882.694.972	Third parties
Pihak berelasi	830.185.740	54.538.361	Related parties
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>113.500.804.690</b>	<b>100.697.445.069</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan jangka pendek</b>			<b>Current financial liabilities</b>
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi			Liabilities at fair value or amortized cost
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	129.727.043.833	106.940.878.166	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	36.227.609.560	83.392.665.750	Related parties
Utang akrual	6.700.267.736	6.474.397.988	Accrued expenses
<b>Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek</b>	<b>172.654.921.129</b>	<b>196.807.941.904</b>	<b>Total current financial liabilities</b>

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Seluruh nilai tercatat dari instrumen keuangan Perusahaan telah mendekati nilai wajarnya.

All of the carrying values of the Company's financial instruments approximate their fair values.



## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

**35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

**a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek**

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain pihak ketiga dan pihak berelasi, utang usaha, utang akrual dan pinjaman bank) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

**b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang**

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari pinjaman bank dan liabilitas sewa jangka panjang dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Nilai wajar dari aset lain-lain dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar dari kewajiban jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Aset dan liabilitas keuangan diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan bank dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

**35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

**a. Short-term financial assets and liabilities**

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash on hand and banks, trade receivables and other receivables from third and related parties, trade payables, accrued expenses and bank loans) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

**b. Long-term financial assets and liabilities**

Long-term financial instruments consist of plasma receivables, due from related party, long-term bank loans-net and long-term obligations under finance lease net of current maturities.

Fair value of other assets is carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair values of such assets because there are no fixed repayment terms although these are not expected to be settled within 12 months after the statement of financial position date.

The fair value of long-term debts is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The company uses the following hierarchy of determining the fair value of financial instruments:

- Level 1 : Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 : Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3 : Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

Financial assets and liabilities measured using fair value measurement hierarchy level 3 inputs, except for cash on hand and banks using level 1 inputs.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

## 36. LABA/RUGI PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Pada tanggal 17 Januari 2023, Perusahaan mengubah nilai nominal sahamnya yang semula bernilai Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp25 per lembar saham.

Sesuai dengan PSAK 56 "Laba Per Saham", dalam pemecahan saham, saham biasa diterbitkan kepada pemegang saham yang ada tanpa imbalan tambahan. Oleh karena itu, jumlah saham biasa yang beredar sebelum pemecahan saham disesuaikan dengan perubahan tersebut seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar setiap periode yang disajikan dalam laporan keuangan telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham.

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(30.375.505.675)	59.655.776.493
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	1.689.528.800	800.000.000
<b>Laba (rugi) per saham dasar</b>	<b><u>(17,98)</u></b>	<b><u>74,57</u></b>

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

## 37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		<u>31 Desember 2023/December 31, 2023</u>		<u>31 Desember 2022/December 31, 2022</u>	
		<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Ekuivalen/ Equivalent</u>	<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Ekuivalen/ Equivalent</u>
<b>Aset/Assets</b>					
Bank	USD	161.859	2.495.223.716	1.635	25.721.601
	GBP	466	9.217.366	466	8.828.213
<b>Liabilitas/Liabilities</b>					
Utang usaha/ Trade payable					
	USD	2.748.826	42.375.906.594	3.728.165	58.645.893.217
	GBP	-	-	96.991	1.835.602.663
	EUR	335.179	5.744.808.960	227.707	3.805.434.703
<b>Jumlah/Total</b>		<b><u>162.326</u></b>	<b><u>2.504.441.082</u></b>	<b><u>4.054.964</u></b>	<b><u>64.321.480.396</u></b>

## 36. BASIC EARNING PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing profit (loss) current year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

On January 17, 2023, the Company changed the par value of its shares from previously Rp1,000,000 per share to be Rp25 per share.

In accordance with PSAK 56 "Earnings Per Share", on stock split, the common shares issued to the existing shareholders without any additional compensation. Therefore, the amount of outstanding common shares before stock split are adjusted to the changes as if the event occurred at the beginning of the earliest serving period.

The weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share for each period presented in the financial statements has been adjusted to reflect the effect of the stock split.

The computation of basic earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

## 37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has monetary assets in foreign currencies as follows:

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

## 38. SEGMENT OPERASI

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan penghasilan pendanaan) dan pajak penghasilan Perusahaan dikelola secara perusahaan dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan:

## 38. OPERATING SEGMENTS

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements. However, the Company's financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a company basis and are not allocated to operating segments.

The following table presents revenue and profit, and asset and liability information regarding the Company's operating segments:

	2023						
	Wilayah Jakarta/ Greater Jakarta	Jawa Bali	Sumatera	Sulawesi	Kalimantan	Jumlah/ Total	
Penjualan	730.064.403.183	175.510.869.400	53.686.087.040	29.173.568.958	17.248.033.951	1.005.682.962.532	Sales
Beban pokok penjualan	(391.900.653.252)	(92.171.276.465)	(27.038.683.479)	(14.662.614.891)	(8.783.169.849)	(534.556.397.935)	Cost of goods sold
<b>Laba bruto</b>	<b>338.163.749.932</b>	<b>83.339.592.935</b>	<b>26.647.403.561</b>	<b>14.510.954.067</b>	<b>8.464.864.102</b>	<b>471.126.564.597</b>	<b>Gross profit</b>
Beban umum dan administrasi						(417.086.060.209)	General and administrative expenses
Beban penjualan						(115.531.298.958)	Sales expenses
Beban keuangan						(13.202.732.342)	Finance costs
Lain-lain						42.933.049.995	Others
<b>Rugi sebelum pajak</b>						<b>(31.760.476.917)</b>	<b>Loss before tax</b>
<b>Manfaat (beban) pajak penghasilan</b>							<b>Income tax benefit (expense)</b>
Pajak kini						(3.080.818.964)	Current tax
Pajak tangguhan						4.499.602.501	Deferred tax
<b>Rugi bersih tahun berjalan</b>						<b>(30.341.693.380)</b>	<b>Net loss for the year</b>
<b>Informasi lainnya</b>							<b>Others information</b>
<b>Aset segmen</b>						<b>853.854.745.980</b>	<b>Segment assets</b>
<b>Liabilitas segmen</b>						<b>350.713.061.891</b>	<b>Segment liabilities</b>

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

## 38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

## 38. OPERATING SEGMENTS (continued)

	2022					Jumlah/ Total	
	Wilayah Jakarta/ Greater Jakarta	Jawa Bali	Sumatera	Sulawesi	Kalimantan		
Penjualan	647.796.576.072	169.968.287.742	52.124.577.311	28.069.210.223	7.462.394.164	905.421.045.512	Sales
Beban pokok penjualan	(318.441.106.696)	(87.259.948.216)	(24.876.374.646)	(13.417.874.707)	(3.508.208.827)	(447.503.513.092)	Cost of goods sold
<b>Laba bruto</b>	<b>329.355.469.376</b>	<b>82.708.339.526</b>	<b>27.248.202.666</b>	<b>14.651.335.516</b>	<b>3.954.185.336</b>	<b>457.917.532.420</b>	<b>Gross profit</b>
Beban umum dan administrasi						(387.980.503.216)	General and administrative expenses
Beban penjualan						(96.358.181.138)	Sales expenses
Beban keuangan						(24.221.403.477)	Finance costs
Lain-lain						111.063.915.812	Others
<b>Rugi sebelum pajak</b>						<b>60.421.360.400</b>	<b>Loss before tax</b>
<b>Manfaat (beban) pajak penghasilan</b>							<b>Income tax benefit (expense)</b>
Pajak kini						(1.481.433.352)	Current tax
Pajak tangguhan						783.382.173	Deferred tax
<b>Rugi bersih tahun berjalan</b>						<b>59.723.309.221</b>	<b>Net loss for the year</b>
Informasi lainnya							Others information
<b>Aset segmen</b>						<b>760.075.313.472</b>	<b>Segment assets</b>
<b>Liabilitas segmen</b>						<b>369.201.974.729</b>	<b>Segment liabilities</b>

## 39. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

Informasi tambahan atas laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Penambahan modal melalui pelaksanaan obligasi konversi	355.000.000.000	-
Kenaikan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	60.447.139.512	63.070.092.115
Kenaikan utang lain-lain melalui distribusi dividen kas	-	83.392.665.750

## INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

## 39. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

Additional information on cash flow statements relating to significant activities that do not affect cash flows for the years ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	2023	2022
Additional paid-in capital through exercises of convertible bonds	355.000.000.000	-
Increase in right-of-use assets through of lease liabilities	60.447.139.512	63.070.092.115
Increase in other payables through of cash dividends distribution	-	83.392.665.750

## ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOW

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

## 39. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS (lanjutan)

## 39. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES (continued)

	31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flow	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo Akhir/ Ending balance	
Liabilitas sewa	127.069.467.242	(71.888.542.369)	72.117.506.110	127.298.430.984	Lease liabilities
Utang lain-lain	83.392.665.750	(47.132.716.954)	(32.339.236)	36.227.609.560	Other payables
<b>Jumlah</b>	<b>210.462.132.992</b>	<b>(119.021.259.323)</b>	<b>72.085.166.875</b>	<b>163.526.040.544</b>	<b>Total</b>
	31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flow	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo Akhir/ Ending balance	
Liabilitas sewa	133.192.191.484	(78.581.148.749)	72.458.424.507	127.069.467.242	Lease liabilities
Utang lain-lain	-	-	83.392.665.750	83.392.665.750	Other payables
Utang bank	321.469.053.660	(321.469.053.660)	-	-	Bank loan
<b>Jumlah</b>	<b>454.661.245.144</b>	<b>(400.050.202.409)</b>	<b>155.851.090.257</b>	<b>210.462.132.992</b>	<b>Total</b>

## 40. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

## 40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

## Perjanjian lisensi

Grup mengadakan beberapa perjanjian distribusi dan lisensi dengan pemegang merek yang memberikan Perusahaan hak untuk menjual produknya.

Untuk beberapa merek, Grup diwajibkan membayar royalti berdasarkan persentase tertentu (yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian) dari penjualan/pembelian atau melakukan pembelian minimum.

Berdasarkan perjanjian lisensi dan/atau distribusi yang dimiliki, Grup tidak diperkenankan untuk menjual produk-produk yang merupakan pesaing dari produk yang dipasarkan atau dijual oleh Grup. Pelanggaran hal tersebut dapat mengakibatkan diakhirinya perjanjian-perjanjian tersebut. Meskipun Grup telah menjual beberapa produk yang merupakan pesaing dari produk yang diberikan oleh pemberi lisensi, Grup berkeyakinan bahwa pemberi lisensi telah mengetahui hal tersebut dan tidak pernah menyatakan keberatan.

Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak pemegang waralaba, lisensi dan merek yang memberikan hak kepada Grup untuk membuka dan mengoperasikan bisnis eceran dengan merek yang bersangkutan.

Dalam perjanjian Grup diwajibkan untuk membayar royalti atau biaya-biaya tertentu yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian. Beberapa perjanjian juga mewajibkan Grup untuk membeli barang-barang dari pemegang hak.

## License agreements

The Group entered into several distribution and license agreements with brandholders that granted the Company the rights to sell their products.

For some trademarks, the Group shall either pay royalty based on certain percentage (as stated in the agreement) of the sales/purchase, or to make minimum purchase.

Based on certain franchise agreements and/or distribution agreements owned, the Group are prohibited from selling products that bear competitors' brand. Such infraction may lead to the cancellation of the agreements. Although the Group has been selling many of the competitors' products, the Group believes that the principals are aware of the matter and have not expressed objection.

The Group entered into agreements with several parties who hold franchises, licenses and brands that give the Group the right to open and operate retail business with related brands.

The agreement requires the Group to pay royalty or certain fees based on certain amount as stated in the agreement. Several agreements also require the Group to purchase essential goods from the holder of the rights.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)****Perjanjian sewa**

Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa ruangan toko dan gudang, serta Grup juga diharuskan menempatkan uang jaminan kepada pihak pesewa untuk jangka waktu antara 2 sampai dengan 5 tahun. Perjanjian sewa ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama pada saat masa sewanya sudah selesai.

**41. KEJADIAN PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN****Pinjaman bank**

Pada tanggal 8 Maret 2024, Grup menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, berupa fasilitas Kredit Modal Kerja, IGF TR Non L/C, Treasury Line and Non Cash Loan L/C masing-masing sebesar Rp30.000.000.000, USD8.000.000, USD1.000.000 dan USD1.000.000 dengan bunga pinjaman sebesar 9% yang digunakan untuk keperluan modal kerja Grup dengan jangka waktu 12 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap, persediaan dan piutang usaha Grup.

**Pengalihan / penjualan saham treasuri**

Pada tanggal 8 Maret 2024, Perusahaan melakukan pengalihan / penjualan saham treasuri kepada Blooming Years Pte. Ltd selaku pemegang saham pengendali, sebanyak 23.302.686 lembar saham dari keseluruhan Saham Treasuri milik Perusahaan.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)****Lease agreements**

The Group entered into several lease agreements for shop and warehouse space and the Group is also required to place a security deposit for a period of 2 to 5 years. This rental agreement can be extended based on mutual agreement when the rental period is over.

**41. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD****Bank loan**

On March 8 2024, the Group signed a credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, in the form of Working Capital Credit, IGF TR Non L/C, Treasury Line and Non Cash Loan L/C facilities amounting to IDR 30,000,000 each, 000, USD8,000,000, USD1,000,000 and USD1,000,000 with loan interest of 9% which is used for the Group's working capital needs with a term of 12 months. This credit agreement is collateral consists by the Group's fixed assets, inventories and trade receivables.

**Treasury shares transfer / sale**

On March 8, 2024, the Company transferred/sold its treasury shares to Blooming Years Pte. Ltd as the controlling shareholder, totaling 23,302,686 shares out of the total Treasury Shares owned by the Company.